



**Kekuatan yang Andal,
Kinerja yang Bertanggung Jawab**

Reliable Power, Responsible Performance



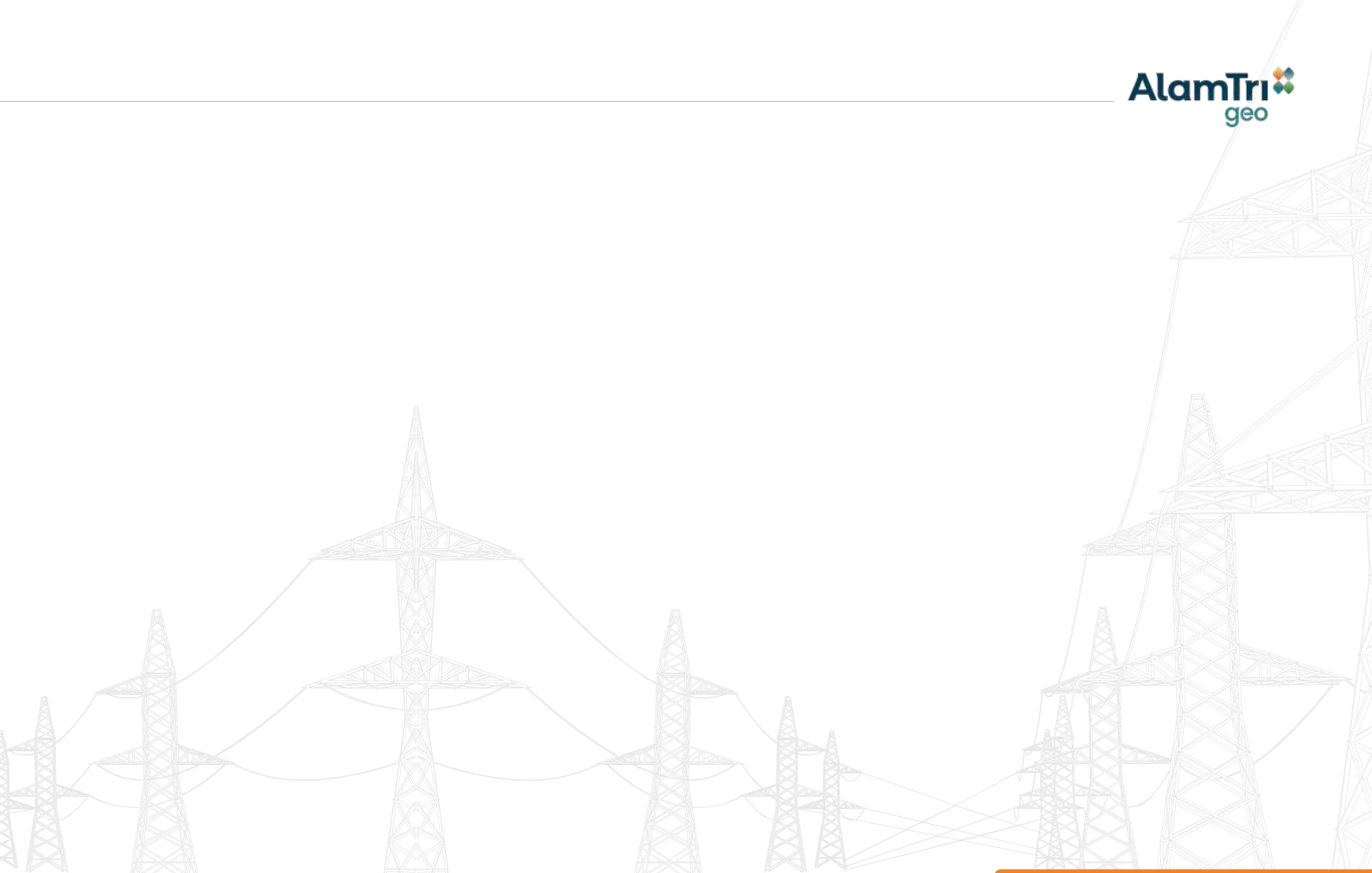
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Kekuatan yang Andal, Kinerja yang Bertanggung Jawab

**Reliable Power, Responsible
Performance**



Perusahaan terus berupaya dan berkomitmen untuk mengintegrasikan efisiensi operasional dengan keandalan layanan kelistrikan. Melalui optimalisasi proses pembangkitan, pemeliharaan berbasis keandalan (reliability-centered maintenance), serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja unit, Perusahaan memastikan pasokan listrik yang stabil dan efisien. Pendekatan ini mendukung pengurangan intensitas energi dan emisi, sekaligus memperkuat peran Perusahaan sebagai penyedia energi yang andal dalam masa transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan.



The Company continues to strive and is committed to integrating operational efficiency with the reliability of its electricity services. Through the optimization of the generation process, reliability-centered maintenance, and the use of technology to improve unit performance, the Company ensures a stable and efficient electricity supply. This approach supports the reduction of energy intensity and emissions, while strengthening the Company's role as a reliable energy provider in the transition to a more sustainable energy system.



DAFTAR ISI

Table of Content



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance



STRATEGI PERUSAHAAN Corporate Strategy

2 Tema Laporan Report's Theme

4 Daftar Isi Table of Content

6 Pesan Presiden Direktur Message from President Directors

10 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

14 Struktur Tata Kelola Governance Structure

19 Etika dan Integritas Ethics and Integrity

22 Model Bisnis dan Rantai Nilai Business Model and Value Chain

22 Aktivitas Usaha Business Activities

23 Rantai Pasok Supply Chain

34 Strategi Keberlanjutan dan Nilai Inti Sustainability Strategy and Core Value



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

28 Keberlanjutan TPI
Sustainability In TPI

30 Pengelolaan Risiko Iklim
Climate Risk Management



KINERJA KEBERLANJUTAN TPI

TPI's Sustainability Performance

32 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

36 Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja
Occupational Health Safety and Security

39 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

49 Kinerja Sosial
Social Performance



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

56 Profil Perusahaan dan Konteks Operasional
Company Profile and Operational Context

60 Topik Material TPI
Materiality Topic TPI

63 Kinerja Keberlanjutan TPI
TPI's Sustainability Performance

70 Indeks Konten GRI
GRI Content Index



Pesan Presiden Direktur

Message from President Directors



Miftahul Jannah

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

”

Pada tahun 2025, Perusahaan memperkuat sistem pengelolaan risiko ESG di seluruh operasional dan memetakan dengan lebih jelas potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja kami.”

“In 2025, the Company strengthened our ESG risk management system across all operations and clarified the potential risks that could impact our performance.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Sebagai perusahaan yang mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, kami menyadari bahwa keberlanjutan adalah hal yang sangat penting bagi masa depan perusahaan dan lingkungan di sekitar kami. Hingga kini, kami tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tatakelola (LST) dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Kami berusaha untuk memastikan bahwa semua langkah yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan, bukan hanya untuk keuntungan jangka pendek.

Perubahan iklim sebagai risiko global menjadi salah satu tantangan besar yang harus kami hadapi secara serius. Kami terus bekerja untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko iklim dalam strategi perusahaan dan terus menjaga komitmen untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi energi, serta memanfaatkan teknologi yang lebih ramah lingkungan serta merancang bisnis masa depan yang lebih berkelanjutan. Pada tahun 2025, kami bangga telah mencatatkan pengurangan emisi sebesar 4,93% dibandingkan tahun sebelumnya, serta meningkatkan inisiatif-inisiatif pengurangan emisi lainnya. Kami percaya bahwa langkah-langkah ini tidak hanya mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi transisi menuju operasional rendah karbon.

Di bidang sosial, kami berfokus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kami menjalankan berbagai program CSR yang memberikan dampak nyata, seperti bantuan kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi. Pada tahun 2025, kami berhasil menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial yang mendukung masyarakat sekitar, termasuk distribusi paket bantuan kepada penerima manfaat. Tahun 2025, sebesar Rp 267.706.669 telah kami alokasikan untuk mendukung program-program tanggung jawab sosial Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan program-program ini agar dapat memberi manfaat yang berkelanjutan dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan inti Perusahaan.

Untuk menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang, kami juga terus memperbaiki tata kelola perusahaan. Kami memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan

TO OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As a company operating a coal-fired power plant, we recognize that sustainability is crucial for the future of both our company and the surrounding environment. To this day, we remain committed to applying the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) in every aspect of the Company's operations. We strive to ensure that all actions we take align with our long-term goals to create a broader positive impact on society and the environment, not merely for short-term profit.

Climate change, as a global risk, presents one of the significant challenges we must address seriously. We continue to work on integrating climate risk management into our corporate strategy and maintain our commitment to reducing carbon emissions, improving energy efficiency, utilizing environmentally friendly technologies, and designing a more sustainable future for the business. In 2025, we are proud to have achieved a 4.93% reduction in emissions compared to the previous year, along with enhanced initiatives for further emission reductions. We believe that these actions not only support the company's sustainability goals but also contribute positively to the transition toward low-carbon operations.

In the social domain, we focus on improving the well-being of the surrounding communities. We implement various CSR programs that have a real impact, such as healthcare, education, and economic empowerment initiatives. In 2025, we have successfully implemented various social responsibility programs that support the surrounding community, including the distribution of aid packages to beneficiaries. Additionally, in 2025, we allocated IDR 267,706,669 to support the Company's social responsibility programs. We remain committed to continuously developing these programs to ensure sustainable benefits and synergy with the Company's key stakeholders.

To ensure long-term sustainability, we also continue to enhance corporate governance. We ensure that every decision made is based on the principles of transparency, accountability, and integrity. In 2025, we



integritas. Pada tahun 2025, kami memperkuat sistem pengelolaan risiko ESG di seluruh operasional kami dan memetakan dengan lebih jelas potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja kami. Dengan langkah-langkah mitigasi yang lebih terstruktur, kami siap menghadapi tantangan dan peluang yang akan datang.

Ke depan, kami bertekad untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan kami. Kami akan terus berinovasi, memperkuat hubungan dengan komunitas, serta memanfaatkan teknologi yang lebih efisien untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaan. Kami percaya bahwa dengan komitmen ini, kami dapat menciptakan masa depan yang lebih hijau, lebih adil, dan lebih berkelanjutan, yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

strengthened our ESG risk management system across all our operations and clarified the potential risks that could impact our performance. With more structured mitigation measures in place, we are prepared to face the challenges and opportunities ahead.

Looking forward, we are determined to continue improving our sustainability performance. We will keep innovating, strengthening our relationships with communities, and utilizing more efficient technologies to maintain operational sustainability. We believe that with this commitment, we can create a greener, fairer, and more sustainable future, benefiting not only the company but also all stakeholders and society at large.

JAKARTA, 1 JANUARI 2026

JAKARTA, JANUARY 1, 2026

PT TANJUNG POWER INDONESIA

Miftahul Jannah

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Pendapatan Usaha 2025

Revenue in 2025

74.440.667 USD

2025

78.834.071 USD

2024

85.499.795 USD

2023



Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

Konsumsi Energi 2025

Energy Consumption 2025



12.711.252,44 GJ

2025

78,834,071 GJ

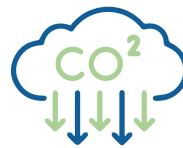
2024

85,499,795 GJ

2023

Emisi GRK 2025

GHG Emission 2025



Cakupan 1:

1.282.090 tonCO₂eq

Cakupan 2:

34,76 tonCO₂eq

Intensitas Energi 2025

Energy Intensity 2025



9,68 GJ/MWh

2025

9,57 GJ/MWh

2024

9,73 GJ/MWh

2023

Total Emisi GRK 2025

Total on GHG Emission 2025



1282124,76 tonCO₂eq

**turun 4,93% dari tahun sebelumnya.*

**Decrease 4.93% from previous year*

Total Limbah Domestik dan Non-B3 (ton)

Total Domestic and Non Hazardous Waste



24.707 ton

2025

34.549 ton

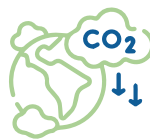
2024

39.790 ton

2023

Intensitas Emisi GRK 2025

GHG Emission intensity 2025



0,976 tonCO₂eq/MWh

2025

0,977 tonCO₂eq/MWh

2024

0,985 tonCO₂eq/MWh

2023

Total Limbah B3 (ton)

Total Hazardous Waste



920,53 Ton

2025

197,23 ton

2024

255,76 ton

2023

Konsumsi Air 2025

Water Consumption



2.265.346 m³

2025

3.477.505 m³

2024

3.523.043 m³

2023



Kinerja Sosial | Social Performance

Indikator Utama Kinerja K3 2025
Leading Indicators of OHS Performance 2025



Pelatihan & Induksi Karyawan
Employee Training & Induction

100%



Insepsi & Rapat K3
OHS Inspection & Meetings

100%



Dana Tanggungjawab Sosial
Value of Social Responsibility
Rp267.706.669

Indikator Tertinggal Kinerja K3 2025
Lagging Indicators of OHS Performances 2025

Kematian
Fatality

0

Cedera Berakibat Hilang Waktu
Lost Time Injury (LTI)¹

0

Tingkat Frekuensi
Frequency Rate (FR)²

0

Tingkat Keparahan
Severity Rate (SR)²

0

¹ Kasus
Case

² per 1.000.000 Jam Kerja
per 1,000,000 working hours

Penghargaan untuk TPI 2025 Award for TPI 2025



PENGHARGAAN SUBROTO 2024
Subroto Award 2024

Kategori Keselamatan Ketenagalistrikan
Electricity Safety Category

Kementerian ESDM
Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR)



PROPER BIRU
PROPER Blue Rating

Periode Penilaian 2024-2025
Evaluation Period 2024-2025

Kementerian Lingkungan Hidup
Ministry of Environment



PENGHARGAAN GRIDLIGHT 2025
Gridlight Award 2025

Kategori Superior System Resilience
Superior System Resilience Category

PLN
PLN



KONTRIBUSI PAJAK DAERAH
Regional Tax Contribution

Pembayaran Pajak Daerah Terbesar Tahun 2024
Highest Regional Tax Contribution in 2024

Pemerintah Kabupaten Tabalong
Tabalong Regency Government



PENGHARGAAN SEBAGAI USAHA BESAR YANG MELAKSANAKAN KOMITMEN KEMITRAAN DENGAN UMKM TAHUN 2025
Award for Large Enterprises Demonstrating Commitment to Partnerships with MSMEs in 2025

Pemerintah Kabupaten Tabalong
Tabalong Regency Government

Penerapan tata kelola yang baik dapat memastikan penciptaan nilai-nilai keberlanjutan tidak berhenti hanya sebatas pada komitmen, melainkan terintegrasi secara sistematis dalam strategi, pengambilan keputusan, dan operasional perusahaan.”

"The implementation of good governance ensures that the creation of sustainability value extends beyond mere commitment and is systematically integrated into the Company's strategy, decision-making processes, and operations."





01

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

14 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

19 Etika dan Integritas
Ethics and Integrity





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

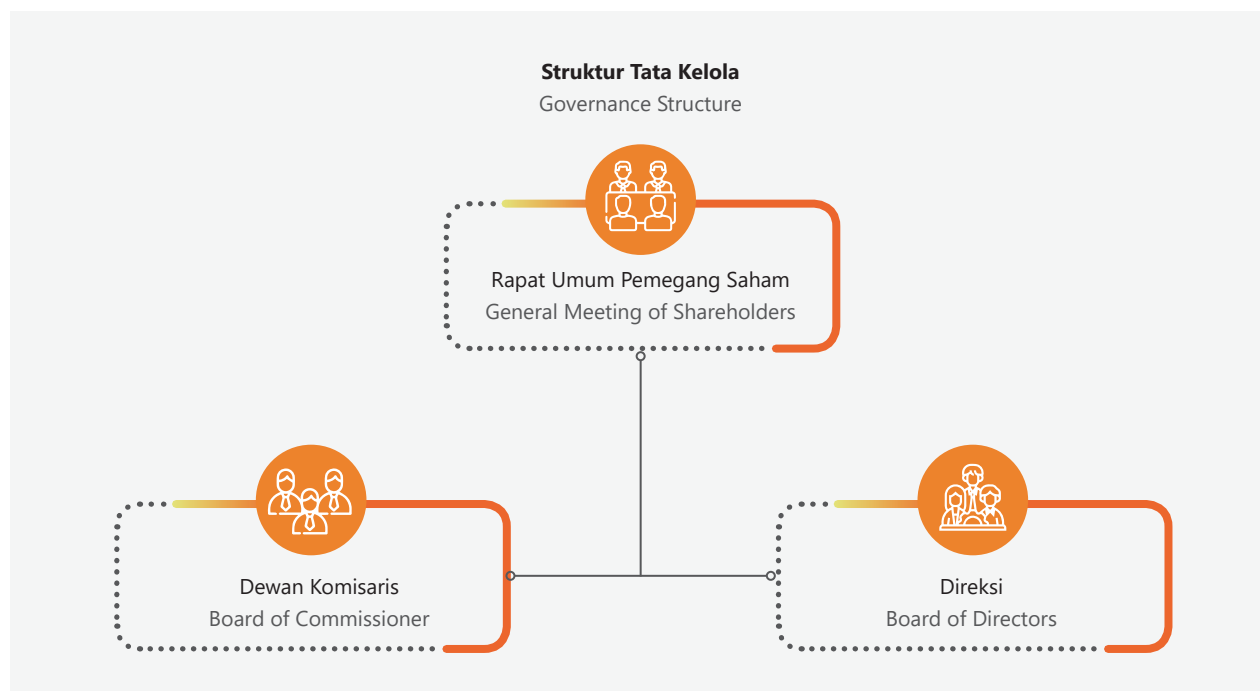
01

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

TPI memahami bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi utama dalam mencapai tujuan Perusahaan sebagai pembangkit listrik yang andal dan terkemuka di Kalimantan dan Indonesia. TPI telah memiliki struktur tata kelola sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

TPI recognizes that the implementation of good corporate governance serves as a fundamental foundation in achieving the Company's objective of becoming a reliable and leading power generation company in Kalimantan and Indonesia. TPI has established a governance structure in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola dengan kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham Perusahaan untuk meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

RUPS wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Di tahun 2025, Pemegang Saham TPI mengeluarkan satu Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Tahunan pada Juni 2025. Pemegang saham membuat empat kali Keputusan Sirkuler di luar RUPS pada tahun 2025, yaitu di bulan Januari, September, dan Desember.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Kerja. Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025. Komposisi Dewan Komisaris TPI per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JENIS KELAMIN GENDER	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE MENJABAT TENURE
Dharma Hutama Djojonegoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Laki-laki Male	Akta No. 96 tanggal 25 April 2019 Deed No. 96 dated 25 April 2019	2019 - saat ini 2019 - now
Mustiko Bawono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 Deed No. 1 dated 2 May 2023	2023 - saat ini 2023 - now
Lee Hyunchul	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Akta No. 34 tanggal 20 Januari 2025 Deed No. 34 dated 20 January 2025	2025 - saat ini 2025 - now

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Jajaran Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur sebagai pimpinan tertinggi dalam manajemen. [GRI 2-11]

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body with authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a forum for the Company's shareholders to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

The GMS must be convened no later than six months after the end of the financial year. In 2025, TPI's Shareholders issued one Circular Resolution in lieu of the Annual GMS in June 2025. In addition, the Shareholders adopted four Circular Resolutions outside the GMS throughout 2025, namely in January, September, and December.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions set out in its Board Charter. There was a change in the composition of the Board of Commissioners in 2025. The composition of TPI's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is presented as follows.

Board of Directors

The Board of Directors holds full responsibility for the management and day-to-day operations of the Company. The Board of Directors is led by the President Director, who serves as the highest executive authority within the management structure. [GRI 2-11]

Komposisi Direksi TPI per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut.

The composition of TPI's Board of Directors as of 31 December 2025 is presented as follows.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Director

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JENIS KELAMIN GENDER	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE MENJABAT TENURE
Miftahul Jannah	Presiden Direktur President Director	Laki-laki Male	Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 Deed No. 1 dated 2 May 2023	2023 - saat ini 2023 - now
Chin Chin Chandra	Direktur Director	Perempuan Female	Akta No. 10 tanggal 8 September 2025 Deed No. 10 dated 8 September 2025	2025 - saat ini 2025 - now
Kim Hohee	Direktur Director	Laki-laki Male	Akta No. 1 tanggal 01 Februari 2023 Deed No. 1 dated 1 Februari 2023	2023 - saat ini 2023 - now

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-14]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran dalam menetapkan serta menyetujui kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan, sekaligus melakukan pengawasan atas pelaksanaannya. Keduanya memberikan arahan dan rekomendasi kepada tim pelaksana guna memastikan seluruh inisiatif keberlanjutan dijalankan secara konsisten dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam proses pelaporan keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab atas persetujuan penetapan topik material serta pengesahan Laporan Keberlanjutan sebelum disampaikan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tata Kelola terkait Iklim

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran utama dalam memastikan tata kelola iklim diterapkan secara efektif dan terintegrasi dalam strategi Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas identifikasi, pengelolaan, serta pemantauan risiko dan peluang terkait perubahan iklim, termasuk memastikan bahwa pertimbangan iklim telah diintegrasikan dalam arah strategis dan ketahanan jangka panjang Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan peluang iklim secara operasional, termasuk menetapkan kebijakan, target, serta rencana aksi yang relevan. Direksi

Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Sustainability Reporting [GRI 2-12, 2-14]

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in formulating and approving the Company's sustainability policies and strategies, as well as overseeing their implementation. Both bodies provide direction and recommendations to the implementation team to ensure that all sustainability initiatives are carried out consistently and in alignment with the principles of good corporate governance.

In the sustainability reporting process, the Board of Directors is responsible for approving the determination of material topics and endorsing the Sustainability Report prior to its submission to stakeholders in accordance with the applicable regulations.

Climate-related Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a primary role in ensuring that climate governance is effectively implemented and integrated into the Company's strategy. The Board of Commissioners exercises oversight over the identification, management, and monitoring of climate-related risks and opportunities, including ensuring that climate considerations are embedded in the Company's strategic direction and long-term resilience.

The Board of Directors is responsible for the operational management of climate-related risks and opportunities, including the establishment of relevant policies, targets,

juga memastikan bahwa faktor iklim dipertimbangkan dalam proses manajemen risiko, perencanaan bisnis, pengambilan keputusan investasi, serta alokasi sumber daya.

Delegasi Pengelolaan Dampak [GRI 2-13]

TPI menerapkan praktik keberlanjutan dengan melibatkan seluruh unit di internal Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Terdapat 10 departemen internal yang mendukung penerapan keberlanjutan di Perusahaan, antara lain:

1 Occupational Health and Safety (OHS) Department Occupational Health and Safety (OHS) Department	2 Environmental Department Environmental Department	3 Human Resources, General Affairs, Information and Technology Human Resources, General Affairs, and Information Technology Department	4 Legal Department Legal Department	5 Management System Department Management System Department
6 Finance, Accounting, and Tax Department Finance, Accounting, and Tax Department	7 Procurement & Logistic Department Procurement & Logistic Department	8 CSR & External Relation CSR & External Relation	9 Operations Department Operations Department	10 Maintenance Department Maintenance Department

Masing-masing kepala departemen secara berkala menyampaikan laporan kinerja, termasuk capaian, risiko, serta tindak lanjut terkait aspek keberlanjutan kepada Direksi melalui forum rapat manajemen. Laporan tersebut selanjutnya menjadi bagian dari materi yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris dalam rapat koordinasi. Mekanisme ini dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sebagai bagian dari evaluasi kinerja operasional, sekaligus untuk membahas pencapaian target dan rencana perbaikan.

and action plans. The Board of Directors also ensures that climate factors are incorporated into risk management processes, business planning, investment decision-making, and resource allocation.

Delegation of Responsibility for Managing Impacts [GRI 2-13]

TPI implements sustainability practices through the involvement of all internal units, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. There are 10 internal departments that support the implementation of sustainability within the Company, namely:

Each Head of Department periodically submits performance reports, including achievements, risks, and follow-up actions related to sustainability aspects, to the Board of Directors through management meetings. These reports subsequently form part of the materials presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners during coordination meetings. This mechanism is conducted monthly as part of operational performance evaluations, as well as to review target achievements and improvement plans.



Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Sesuai dengan Kode Etik Perusahaan, TPI melarang setiap transaksi atau tindakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan. Seluruh insan Perusahaan wajib menjaga independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya. Apabila terdapat keterlibatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, pihak bersangkutan wajib mengungkapkan kondisi tersebut dan memperoleh persetujuan Direksi.

Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-16, 2-25]

Perusahaan memiliki mekanisme pelaporan untuk memastikan setiap isu kritis, termasuk potensi maupun dampak negatif aktual terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dikomunikasikan kepada organ tata kelola tertinggi secara tepat waktu. Pelaporan dapat disampaikan melalui whistle blowing system yang dapat diakses pada tautan: <https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/>.

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola [GRI 2-17]

TPI memahami pentingnya peran strategis pimpinan Perusahaan dalam merespons dinamika bisnis dan kompleksitas isu keberlanjutan yang terus berkembang. Untuk itu, TPI secara konsisten memfasilitasi pengembangan kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai program pelatihan guna memperkuat kompetensi dan wawasan mereka, sehingga siap menghadapi tantangan masa depan dengan perspektif keberlanjutan.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Dalam rangka memastikan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas sepanjang tahun, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja secara mandiri. Penilaian dilaksanakan secara kolektif dengan melibatkan seluruh anggota masing-masing organ, dan tidak dilakukan secara individual.

Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, mencakup antara lain pemenuhan persyaratan sebagai anggota, penerapan GCG, ketentuan rangkap

Conflict of Interest [GRI 2-15]

In accordance with the Company's Code of Conduct, TPI prohibits any transactions or actions that may give rise to a conflict of interest with the Company. All employees are required to maintain independence and objectivity in the performance of their duties. In the event of any involvement that may potentially result in a conflict of interest, the individual concerned must disclose the situation and obtain approval from the Board of Directors.

Communication of Critical Concern [GRI 2-16, 2-25]

The Company has established reporting mechanisms to ensure that all critical issues, including potential and actual negative impacts on economic, environmental, and social aspects, are communicated to the highest governance body in a timely manner. Reports may be submitted through the whistleblowing system which can be accessed through the following link: <https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/>.

Collective Knowledge of the Highest Governance Body [GRI 2-17]

TPI recognizes the strategic role of the Company's leadership in responding to business dynamics and the growing complexity of sustainability issues. Accordingly, TPI consistently facilitates the capacity development of the Board of Commissioners and the Board of Directors through various training programs aimed at strengthening their competencies and broadening their perspectives, enabling them to address future challenges with a sustainability-oriented outlook.

Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body [GRI 2-18]

To ensure accountability for the execution of their duties throughout the year, the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct self-assessments of their performance. The evaluation is carried out collectively, involving all members of each governing body, and is not performed on an individual basis.

The assessment is conducted through the completion of questionnaires developed in accordance with applicable regulatory requirements. These cover, among other aspects, eligibility requirements for membership, the

jabatan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, penyelenggaraan rapat, serta aspek lingkungan. Proses evaluasi tidak melibatkan pihak eksternal. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam penetapan remunerasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23, 2-24]

TPI telah memiliki Kode Etik sebagai pedoman yang mengatur prinsip dan standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan. Pedoman ini menjadi acuan dalam setiap interaksi dengan pemangku kepentingan, yang harus dilaksanakan secara seimbang, adil, dan bertanggung jawab.

Kode Etik TPI selaras dengan nilai IMORE (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence), yang menjadi landasan budaya dan praktik bisnis Perusahaan. Melalui Kode Etik, Perusahaan memastikan terjaganya hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian tujuan usaha secara berkelanjutan.

Refreshment terhadap Kode Etik dilakukan setiap dua tahun sekali kepada seluruh karyawan melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama.

implementation of Good Corporate Governance (GCG), provisions on multiple directorships, the execution of duties and responsibilities, the conduct of meetings, and environmental considerations. The evaluation process does not involve external parties. The results of the assessment serve as the basis for determining remuneration in accordance with the prevailing mechanisms.

ETHICS AND INTEGRITY [GRI 2-23, 2-24]

TPI has established a Code of Ethics that serves as a guideline governing the principles and standards of conduct for all Company personnel. This guideline functions as a reference for all interactions with stakeholders, which must be carried out in a balanced, fair, and responsible manner.

TPI's Code of Ethics is aligned with the IMORE values (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence), which form the foundation of the Company's culture and business practices. Through the Code of Ethics, the Company ensures the maintenance of harmonious relationships with stakeholders while supporting the achievement of its business objectives in a sustainable manner.

A refresher of the Code of Conduct is conducted every two years for all employees through the signing of the Collective Bargaining Agreement.

Pokok-pokok Kode Etik

Contents of the Code of Conduct

Nilai-nilai Perusahaan;

1

Corporate Values;

Bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;

2

How the company and every individual within it must comply with applicable laws and regulations as well as GCG principles;

Bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan.

3

How every individual within the Company must engage with various stakeholders, including shareholders, customers, suppliers, community, creditors, and fellow employees.



”

Keandalan pasokan listrik menjadi prioritas utama karena berkaitan langsung dengan stabilitas sistem kelistrikan wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

The reliability of electricity supply is a top priority as it directly relates to the stability of the electricity system in South Kalimantan and Central Kalimantan.



02

STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy

- 22 Model Bisnis dan Rantai Nilai**
Business Model and Value Chain
- 22 Aktivitas Usaha**
Business Activities
- 23 Rantai Pasok**
Supply Chain
- 24 Strategi Keberlanjutan dan Nilai Inti**
Sustainability Strategy and Core Value



STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy



MODEL BISNIS DAN RANTAI NILAI

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) merupakan perusahaan penyedia tenaga listrik swasta yang didirikan pada 12 Agustus 2013 sebagai konsorsium antara PT Adaro Power dan PT EWP Indonesia, yang berafiliasi dengan Korea East-West Power Co., Ltd.. Perusahaan bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 2 tanggal 12 Agustus 2013.

AKTIVITAS USAHA [GRI 2-6]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan mengembangkan, memiliki, dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara berkapasitas 2×100 MW yang berlokasi di Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan luas area operasional sekitar 42 hektare. Seluruh energi listrik yang dihasilkan disalurkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) melalui perjanjian jual beli listrik jangka panjang guna mendukung keandalan sistem kelistrikan wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Sebagai salah satu pembangkit berkapasitas besar di Kalimantan Selatan dan berstatus Objek Vital Nasional, operasional Perusahaan memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan energi daerah.

Dalam proses operasionalnya, Perusahaan menerapkan teknologi boiler dengan sistem pembakaran *Circulating Fluidized Bed* (CFB) yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi pembakaran serta mendukung pengendalian emisi. Melalui pengelolaan yang andal dan berorientasi pada praktik yang bertanggung jawab, Perusahaan berkomitmen memastikan pasokan listrik yang stabil

BUSINESS MODEL AND VALUE CHAIN

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) is a private electricity provider established on August 12, 2013, as a consortium between PT Adaro Power and PT EWP Indonesia, affiliated with Korea East-West Power Co., Ltd. The Company operates in the electricity supply sector in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 2 dated August 12, 2013.

BUSINESS ACTIVITIES

In its operations, the Company develops, owns, and operates a Coal-Fired Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2×100 MW, located in Tabalong Regency, South Kalimantan Province, covering an operational area of approximately 42 hectares. All the electricity generated is supplied to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) through a long-term power purchase agreement to support the reliability of the electricity system in South Kalimantan and Central Kalimantan. As one of the major power plants in South Kalimantan and a National Vital Object, the Company's operations play a strategic role in strengthening the region's energy resilience.

In its operational process, the Company utilizes a boiler technology with a *Circulating Fluidized Bed* (CFB) combustion system, designed to improve combustion efficiency and support emission control. Through reliable management and a focus on responsible practices, the Company is committed to ensuring a stable electricity supply while considering aspects of workplace safety,

sekaligus memperhatikan aspek keselamatan kerja, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan.

RANTAI PASOK

Dalam mendukung keberlangsungan operasional pembangkit, TPI mengelola rantai pasok secara terencana dan terintegrasi, khususnya untuk penyediaan bahan bakar batu bara sebagai sumber energi utama. Pemasok utama batu bara Perusahaan adalah PT Adaro Indonesia, salah satu perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia. Kedekatan lokasi tambang yang berjarak sekitar 7 kilometer dari area PLTU memberikan keunggulan dari sisi efisiensi logistik, keandalan pasokan, serta pengendalian dampak transportasi.

Sesuai dengan ketentuan perjanjian 'Pemberi Pinjaman', Perusahaan wajib menjaga ketersediaan stok minimum batu bara sebesar 30.000 ton di area penyimpanan, yang setara dengan kebutuhan operasional sekitar 25 hari secara berkelanjutan. Selain itu, tersedia kapasitas penyimpanan tambahan untuk kebutuhan lima hari operasional di area *coal crusher*. Sistem penanganan batu bara dilengkapi dengan fasilitas penghancur, *vibrating*

regulatory compliance, as well as environmental management and sustainable social responsibility.

SUPPLY CHAIN

To support the continued operation of the power plant, TPI manages its supply chain in a planned and integrated manner, particularly for the supply of coal as the primary energy source. The Company's main coal supplier is PT Adaro Indonesia, one of the leading coal mining companies in Indonesia. The proximity of the mine, located approximately 7 kilometers from the power plant site, provides advantages in terms of logistical efficiency, supply reliability, and transportation impact control.

In accordance with the terms of the 'Lender' agreement, the Company is required to maintain a minimum stock of 30,000 tons of coal in storage, equivalent to about 25 days of continuous operational demand. Additionally, there is extra storage capacity for five days' worth of operational needs at the coal crusher area. The coal handling system is equipped with crushers, vibrating screens, and magnetic separators to ensure that the fuel





screen, serta pemisah magnetik guna memastikan kualitas bahan bakar tetap terjaga dan bebas dari material pengotor seperti logam maupun batuan. Rata-rata pasokan batu bara diterima dari pemasok utama Perusahaan mencapai sekitar 3.600 ton per hari yang diangkut menggunakan armada truk pengangkut secara terjadwal.

Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan memastikan seluruh mitra usaha memenuhi persyaratan administratif, teknis, serta aspek lingkungan yang relevan. Proses *environmental screening* dilakukan sebagai bagian dari evaluasi tender untuk memastikan bahwa pemasok dan kontraktor memiliki komitmen terhadap kepatuhan regulasi, pengelolaan dampak lingkungan, serta praktik usaha yang bertanggung jawab. Perusahaan berupaya menjaga kesinambungan operasional sekaligus meminimalkan risiko sosial dan lingkungan dalam seluruh aktivitas bisnisnya.

STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN NILAI INTI

TPI menyadari bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis dan pengelolaan operasional Perusahaan. Sebagai perusahaan penyedia tenaga listrik yang mengelola infrastruktur ketenagalistrikan strategis, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan keberlangsungan usaha melalui keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diarahkan pada penguatan keandalan operasional pembangkit, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengelolaan risiko dan dampak secara terencana dan terukur. Keandalan pasokan listrik menjadi prioritas utama karena berkaitan langsung dengan stabilitas sistem kelistrikan wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem manajemen operasional yang disiplin, pemeliharaan preventif, serta pengawasan kinerja pembangkit secara berkala untuk menjaga tingkat ketersediaan dan efisiensi produksi listrik.

quality is maintained and free from contaminants such as metals and rocks. On average, the coal supply received from the Company's main supplier is approximately 3,600 tons per day, delivered by scheduled truck fleets.

In each procurement process for goods and services, the Company applies good governance principles by ensuring that all business partners meet administrative, technical, and relevant environmental requirements. Environmental screening is conducted as part of the tender evaluation to ensure that suppliers and contractors are committed to regulatory compliance, environmental impact management, and responsible business practices. The Company strives to maintain operational continuity while minimizing social and environmental risks in all of its business activities.

SUSTAINABILITY STRATEGY AND CORE VALUE

TPI recognizes that sustainability is an integral part of the Company's business strategy and operational management. As an electricity provider managing strategic power infrastructure, the Company is committed to ensuring business continuity through a balance between economic performance, environmental protection, and social responsibility towards the community and other stakeholders.

The Company's sustainability strategy focuses on strengthening the operational reliability of the power plant, implementing good corporate governance, and managing risks and impacts in a planned and measurable manner. The reliability of electricity supply is a top priority as it directly relates to the stability of the electricity system in South Kalimantan and Central Kalimantan. Therefore, the Company implements a disciplined operational management system, preventive maintenance, and regular monitoring of power plant performance to maintain the availability and efficiency of electricity production.

Dalam menciptakan nilai bisnis (*value creation*), Perusahaan memastikan bahwa operasional yang andal menghasilkan manfaat berkelanjutan bagi berbagai pihak. Bagi pelanggan, keandalan pembangkit memberikan kepastian pasokan energi. Bagi pemegang saham dan pemberi pinjaman, pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap regulasi memperkuat stabilitas dan keberlanjutan usaha. Bagi karyawan, Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang aman melalui penerapan sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3LH). Sementara bagi masyarakat sekitar, Perusahaan berupaya memberikan kontribusi sosial dan ekonomi melalui keterlibatan tenaga kerja lokal serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial.

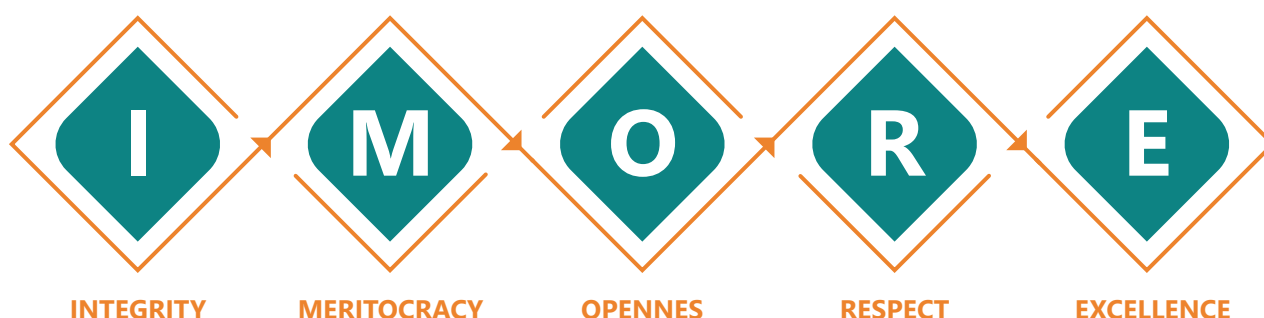
Perusahaan juga memahami adanya potensi *trade-off* antara kebutuhan menjaga keandalan pembangkit berbahan bakar batu bara dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan. Untuk mengelola hal tersebut, Perusahaan menerapkan teknologi pembakaran yang efisien, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan baku mutu lingkungan yang berlaku. Setiap keputusan operasional mempertimbangkan aspek biaya, risiko, manfaat jangka panjang, serta dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan tanggung jawab lingkungan tetap terjaga. [GRI 2-25]

Sebagai bagian dari penguatan budaya keberlanjutan, Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan secara berkelanjutan. Evaluasi atas dampak operasional dilakukan secara periodik untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan mendorong perbaikan berkelanjutan. Dengan integrasi strategi bisnis dan prinsip keberlanjutan secara konsisten, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan.

In creating business value, the Company ensures that reliable operations generate sustainable benefits for various parties. For customers, the reliability of the power plant provides energy supply certainty. For shareholders and lenders, risk management and regulatory compliance strengthen business stability and sustainability. For employees, the Company provides a safe working environment through the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) systems. For the surrounding community, the Company strives to contribute socially and economically through local workforce involvement and the implementation of social responsibility programs.

The Company also acknowledges the potential trade-off between the need to maintain reliable coal-fired power plants and efforts to minimize environmental impact. To manage this, the Company applies efficient combustion technology, emission control, and waste management in accordance with applicable regulations and environmental quality standards. Every operational decision considers aspects such as cost, risk, long-term benefits, and its impact on the environment and community, ensuring that the balance between business sustainability and environmental responsibility is maintained. [GRI 2-25]

As part of strengthening the sustainability culture, the Company continuously conducts socialization and internalization of sustainability values to all employees. The impact of operations is periodically evaluated to ensure the effectiveness of risk management and to encourage continuous improvement. Through the consistent integration of business strategy and sustainability principles, the Company is committed to continuing to create long-term, responsible value for all stakeholders.



Manajemen risiko keberlanjutan merupakan bagian penting dari strategi perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST)."





03

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

- 28** Keberlanjutan TPI
Sustainability In TPI
- 30** Pengelolaan Risiko Iklim
Climate Risk Management



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



KEBERLANJUTAN TPI

Manajemen risiko keberlanjutan merupakan bagian penting dari strategi perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Risiko ini melibatkan potensi ancaman yang dapat mempengaruhi operasional, reputasi, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Dalam pengelolaannya, risiko sosial erat kaitannya dengan masyarakat, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya sebagai bagian yang mendukung operasional perusahaan. Tata kelola yang baik juga menjadi penentu arah bisnis Perusahaan baik dalam peningkatan nilai maupun dalam pengembangan usaha di masa yang akan datang dengan berbagai tantangan yang ada. Selain itu, risiko lingkungan dalam pengelolaannya memiliki fokus pada dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan terhadap lingkungan, serta dampak lingkungan yang bisa mempengaruhi kelangsungan bisnis.

Peran manajemen terhadap pengelolaan risiko sangat penting untuk pengendalian dampak LST yang kemungkinan terjadi. Oleh karena itu, Perusahaan secara spesifik telah melakukan identifikasi risiko keberlanjutan sebagai bagian dari pengelolaan arah usaha yang berkelanjutan dengan mengkategorisasikan risiko menjadi 4 jenis risiko yaitu *low*, *moderate*, *high*, dan *critical risk*.

SUSTAINABILITY IN TPI

Sustainability risk management is a key component of the Company's strategy to address various challenges related to environmental, social, and governance (ESG) factors. These risks involve potential threats that could impact the Company's operations, reputation, and long-term sustainability.

In its management, social risks are closely linked to communities, employees, and other stakeholders who are integral to the Company's operations. Good governance also plays a critical role in determining the Company's business direction, both in terms of value creation and future business development amidst the challenges ahead. Additionally, environmental risks focus on the impacts of the Company's operations on the environment, as well as the environmental effects that could influence the continuity of the business.

Management's role in risk management is crucial for controlling the potential ESG impacts. Therefore, the Company has specifically identified sustainability risks as part of its ongoing efforts to ensure sustainable business practices, categorizing these risks into four types: low, moderate, high, and critical risk.



Risiko lingkungan dalam pengelolaannya memiliki fokus pada dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan terhadap lingkungan."

"Environmental risks focus on the impacts of the Company's operations on the environment."

		Risk Movement			
		Increase	Stable	Decrease	
Risk Level	Critical				Need Further Mitigating Action
	High			1 Natural Disaster Wara Pit - 1 Land Sliding : TBU and HGU has been take action to Rectify of the land slide and on progress to rectify 4 Community concern Potential Public complaints related to increased dust levels from company activities. 8 Environmental Pollution Cases environmental pollution because of unit's particulate is quite high	
	Moderate	7 Health Exposure Covid-19 Pandemic south Kalimantan region slightly decrease exposure. But the government not yet declare from pandemic to endemic 14 legal & Regulation compliance PERMEN No. 10 2021 : SMK2 should be develop as father before May 2023 : OHS on progress to develop and has been conduct GAP Analysis	14 Climate Change - Rainy season will impact to moisturize of the coal and Find Dust to would be sticky in the conveyor belt - Intersity of the thunder also will increase within rainy season, and it could be impact to some of our equipment	14 Technology Data base previously has been down and HRGA has been take action to getting 1 hard disk for each department	Monitored
	Low		1 Natural Disaster hauling Road 0 Km. has been rectifying event more only 95% need improve to 100% : potential of coal supply disruption decreasing into 0%		Accepted

Hingga tahun 2025, Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan mengikuti Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Alamtri Resources Indonesia yang merupakan induk usaha kami sebagai landasan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Pengawasan terhadap pengelolaan risiko Perusahaan saat ini masih di bawah naungan Departemen Sistem Manajemen sebagai representasi dari manajemen dalam pengambilan keputusan atas pengendaliannya.

As of 2025, the Company has established a risk management policy which follows Alamtri Resources as our parent company, as the foundation for identifying, assessing and managing sustainability-related risks and opportunities. Oversight of the Company's risk management is currently under the authority of Management System Department representing management in decision-making related to its control and mitigation.



PENGELOLAAN RISIKO IKLIM

Kami menyadari bahwa perubahan iklim merupakan salah satu topik keberlanjutan yang paling penting bagi kami pada tahun 2025. Kami terus berupaya untuk memastikan adanya pengawasan yang mendalam terhadap manajemen risiko iklim, yang dilakukan melalui manajemen dan komite keberlanjutan Perusahaan. Struktur tata kelola ini memungkinkan kami untuk mengkoordinasikan langkah-langkah mitigasi risiko, adaptasi, dan perencanaan strategis secara lebih terarah melalui pendekatan manajemen risiko iklim yang mengacu pada kebijakan lingkungan yang diimplementasikan melalui Sistem Manajemen Lingkungan.

Hal tersebut memastikan bahwa pengelolaan perubahan iklim terintegrasi secara sistematis dalam manajemen risiko perusahaan, keputusan bisnis, dan operasional kami. Perusahaan terus berkomitmen untuk mengembangkan analisis skenario iklim baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Bagi perusahaan yang bergantung pada batu bara atau bahan bakar fosil lainnya, hal ini dapat menjadi risiko penting seperti meningkatkan biaya operasional dan memperburuk daya saing. Di sisi lain, risiko fisik yang berkaitan dengan dampak langsung dari perubahan iklim, seperti cuaca ekstrem, kekeringan, banjir, atau kenaikan permukaan laut dapat mengakibatkan kerusakan pada infrastruktur dan mengganggu pasokan energi yang dihasilkan.

Perusahaan terus berkomitmen dalam upaya memitigasi kedua jenis risiko tersebut dengan mengimplementasikan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan memperkuat infrastruktur operasional agar lebih tahan terhadap dampak perubahan iklim.

Dalam rangka mitigasi, TPI mendorong peningkatan efisiensi melalui optimalisasi konsumsi energi dan pengendalian emisi. Penggunaan Solar PV untuk mendukung kebutuhan energi perkantoran guna mengurangi konsumsi auxiliary power pembangkit.

Dengan komitmen pengelolaan risiko keberlanjutan secara proaktif, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi potensi kerugian, tetapi juga memanfaatkan peluang yang muncul untuk menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan. Adopsi teknologi yang lebih bersih dan adaptasi terhadap regulasi iklim dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar dan membantu mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

CLIMATE RISK MANAGEMENT

We recognize that climate change is one of the most important sustainability topics for us in 2025. We continue to ensure deep oversight of climate risk management, carried out through the Company's management and sustainability committee. This governance structure enables us to coordinate risk mitigation, adaptation, and strategic planning efforts in a more targeted manner through a climate risk management approach aligned with our environmental policy, implemented via the Environmental Management System.

This ensures that climate change management is systematically integrated into the company's overall risk management, business decisions, and operations. The Company remains committed to developing both qualitative and quantitative climate scenario analyses.

For companies reliant on coal or other fossil fuels, this represents a significant risk, such as increasing operational costs and deteriorating competitiveness. On the other hand, physical risks related to the direct impacts of climate change, such as extreme weather, droughts, floods, or rising sea levels, could cause damage to infrastructure and disrupt the energy supply produced.

The Company remains committed to mitigating both types of risks by investing in more efficient and environmentally friendly operations, as well as strengthening operational infrastructure to withstand the impacts of climate change.

In the context of mitigation, TPI encourages increased efficiency through the optimization of energy consumption and emission control. The use of solar PV to support office energy needs in order to reduce auxiliary power consumption at power plants.

With a proactive approach to sustainability risk management, the company is not only able to reduce potential losses but also capitalize on emerging opportunities to become more efficient and environmentally friendly. The adoption of cleaner technologies and adaptation to climate regulations can strengthen the company's market position and help achieve long-term sustainability goals.

”

Dengan komitmen pengelolaan risiko keberlanjutan secara proaktif, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi potensi kerugian, tetapi juga memanfaatkan peluang yang muncul untuk menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan.

“With a proactive approach to sustainability risk management, the company is not only able to reduce potential losses but also capitalize on emerging opportunities to become more efficient and environmentally friendly.”



”

Kinerja keberlanjutan TPI merefleksikan transparansi dan komitmen akan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional Perusahaan.

TPI's sustainability performance reflects transparency and commitment to implementing sustainability principles in the Company's operations.





04

KINERJA KEBERLANJUTAN TPI

TPI's Sustainability Performance

- 32** **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 36** **Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja**
Occupational Health Safety and Security
- 23** **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
- 49** **Kinerja Sosial**
Social Performance



KINERJA KEBERLANJUTAN TPI

TPI's Sustainability Performance



KINERJA EKONOMI [GRI 3-3]

Kinerja ekonomi yang baik merupakan hal penting bagi TPI mengingat perannya sebagai pembangkit listrik yang mendukung keandalan pasokan energi di Indonesia, khususnya wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Keberlanjutan operasional TPI sangat bergantung pada kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan dan mendistribusikan nilai ekonomi secara konsisten dan bertanggung jawab.

TPI mengelola kinerja ekonomi melalui perencanaan keuangan yang terstruktur, pengendalian biaya operasional, pengelolaan risiko keuangan, serta pemantauan pendapatan dan beban secara berkala. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan stabilitas arus kas, keberlanjutan investasi dalam pemeliharaan dan peningkatan fasilitas pembangkit, serta pemenuhan kewajiban kepada para pemangku kepentingan.

Di tahun 2025, TPI mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$74,4 juta, menurun 4% jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh dinamika operasional dan faktor eksternal yang berdampak pada kinerja usaha sepanjang tahun berjalan.

Ke depan, TPI akan terus memperkuat efisiensi operasional, mengoptimalkan keandalan pembangkit, serta meningkatkan pengelolaan biaya untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan.

ECONOMIC PERFORMANCE [GRI 3-3]

Robust economic performance is fundamental to TPI's role as a power producer supporting the reliability and security of the energy supply in Indonesia, particularly in South Kalimantan and Central Kalimantan. The long-term sustainability of TPI's operations depends on the Company's ability to generate, distribute, and retain economic value in a consistent and responsible manner.

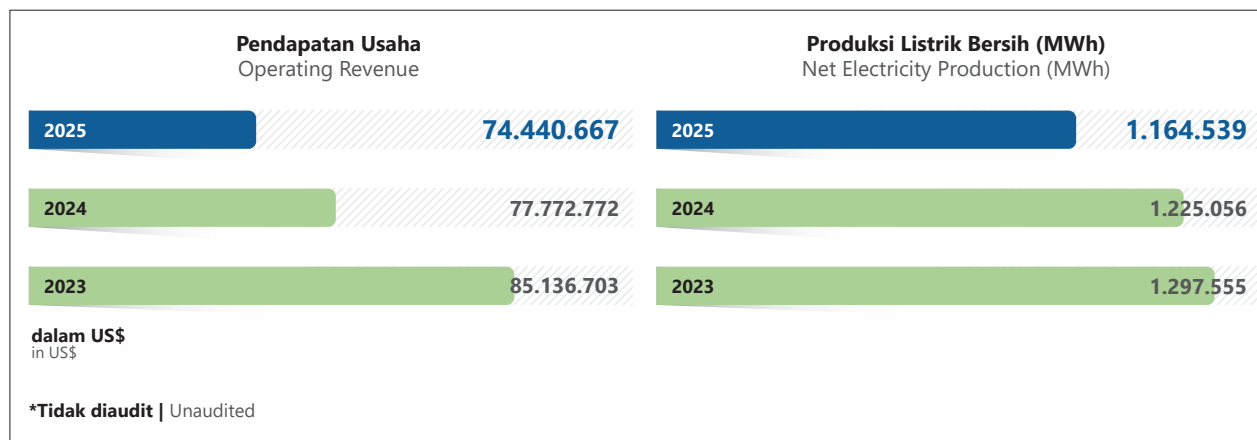
TPI manages its economic performance through prudent financial planning, disciplined operational cost control, comprehensive financial risk management, and periodic monitoring of revenues and expenditures. This integrated approach supports cash flow stability, ensures sustained investment in the maintenance and modernization of power generation facilities, and enables the Company to fulfill its obligations to stakeholders.

In 2025, TPI recorded operating revenues of US\$74.4 million, representing a 4% decrease compared to the previous reporting period. This decline was influenced by operational dynamics and external factors that affected business performance throughout the year.

Going forward, the Company will continue to strengthen operational efficiency, optimize plant reliability, and enhance cost management to maintain financial performance stability.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Economic Value Generated and Distributed



Praktik Pengadaan

TPI menerapkan praktik pengadaan yang bertanggung jawab dengan memprioritaskan pemasok lokal. Pendekatan ini tidak hanya memastikan ketersediaan bahan baku sesuai kebutuhan operasional, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Tabalong dan Kalimantan serta meningkatkan partisipasi pelaku usaha lokal dalam rantai pasok Perusahaan.

Praktik pengadaan dilaksanakan berdasarkan kebijakan pengadaan yang berlaku, yang mengatur pengendalian atas proses, produk, dan layanan eksternal. Kebijakan tersebut mencakup kriteria seleksi, evaluasi kinerja, serta pemantauan pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas, ketentuan hukum, dan prinsip keberlanjutan Perusahaan.

Procurement Practices

TPI implements responsible procurement practices by prioritizing local suppliers. This approach not only ensures the availability of raw materials in line with operational requirements, but also supports economic growth in the Tabalong and Kalimantan regions and enhances the participation of local businesses within the Company's supply chain.

Procurement practices are carried out in accordance with the applicable procurement policy, which governs controls over processes, products, and externally provided services. The policy includes supplier selection criteria, performance evaluation, and ongoing monitoring to ensure compliance with quality standards, legal requirements, and the Company's sustainability principles.



Di tahun 2025, TPI mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$74,4 juta, menurun 4% jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.

In 2025, TPI recorded operating revenues of US\$74.4 million, representing a 4% decrease compared to the previous reporting period.



TPI juga melakukan penilaian berkala terhadap pemasok barang dan jasa guna memastikan kesesuaian dengan standar operasional dan komitmen keberlanjutan. Selain itu, dalam proses pengadaan, TPI turut memperhatikan aspek keselamatan kerja, efisiensi energi, dan perlindungan lingkungan, termasuk melalui penerapan daftar larangan (*banned list*) atas produk tertentu seperti asbestos dan material karsinogenik.

Pendekatan Dan Transparansi Pajak

[GRI 207-1, 207-2, 207-3]

TPI melaksanakan pengelolaan perpajakan secara patuh dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Pengelolaan pajak dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, termasuk pemantauan terhadap perubahan regulasi serta penerapan tata kelola internal untuk menghindari risiko ketidaksesuaian. Fungsi Keuangan dan Akuntansi menjalankan proses perpajakan berdasarkan prosedur yang berlaku, disertai pengawasan manajemen untuk menjamin integritas dan akurasi pelaporan.

TPI memiliki pendekatan perpajakan yang selaras dengan strategi bisnis dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan tidak menerapkan praktik penghindaran

TPI also conducts periodic assessments of goods and service providers to ensure alignment with operational standards and sustainability commitments. In addition, the Company takes into account occupational health and safety, energy efficiency, and environmental protection considerations in its procurement processes, including the implementation of a banned list for certain products such as asbestos and carcinogenic materials.

Approach and Transparency to Tax

[GRI 207-1, 207-2, 207-3]

TPI manages its tax obligations in a compliant and responsible manner in accordance with the prevailing laws and regulations of Indonesia. Tax management is carried out with prudence, including continuous monitoring of regulatory developments and the implementation of internal governance controls to mitigate non-compliance risks. The Finance and Accounting function administers tax processes in accordance with established procedures, under management oversight to ensure the integrity and accuracy of reporting.

TPI adopts a tax approach that is aligned with its business strategy and the principles of good corporate governance. The Company does not engage in tax avoidance practices



pajak serta tidak memanfaatkan skema yang bertujuan semata-mata untuk meminimalkan beban pajak dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Strategi perpajakan Perusahaan berfokus pada kepatuhan, transparansi, serta pengelolaan risiko yang pruden, dan berada di bawah pengawasan Direksi sebagai bagian dari tanggung jawab pengelolaan risiko dan kepatuhan Perusahaan.

Direksi memiliki tanggung jawab atas pengawasan pengelolaan perpajakan, termasuk memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang memadai. Risiko perpajakan diidentifikasi dan dikelola sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko Perusahaan. Proses perpajakan dilaksanakan oleh fungsi Keuangan dan Akuntansi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku, termasuk mekanisme *review* dan persetujuan internal sebelum pelaporan disampaikan kepada otoritas pajak. Apabila terdapat isu atau potensi risiko perpajakan yang signifikan, hal tersebut dilaporkan kepada manajemen untuk memperoleh arahan dan keputusan yang sesuai.

nor utilize schemes solely intended to minimize tax liabilities in the course of its operations. The Company's tax strategy emphasizes compliance, transparency, and prudent risk management, and is overseen by the Board of Directors as part of its responsibility for risk management and regulatory compliance.

The Board of Directors is responsible for overseeing tax management, including ensuring the adequacy of internal control systems. Tax risks are identified and managed as part of the Company's overall risk management framework. Tax processes are carried out by the Finance and Accounting function in accordance with applicable standard operating procedures, including internal review and approval mechanisms prior to submission to the tax authorities. Any significant tax issues or potential tax risks are reported to management for appropriate direction and decision-making.



Pengelolaan pajak dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, termasuk pemantauan terhadap perubahan regulasi serta penerapan tata kelola internal untuk menghindari risiko ketidaksesuaian.

Tax management is carried out with prudence, including continuous monitoring of regulatory developments and the implementation of internal governance controls to mitigate non-compliance risks.

TPI menjalin hubungan yang profesional dan transparan dengan otoritas pajak di Indonesia. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu serta memberikan informasi yang akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila terdapat perbedaan interpretasi atas ketentuan perpajakan, Perusahaan menyelesaikannya melalui mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TPI beroperasi sepenuhnya di wilayah Indonesia. Seluruh pendapatan, laba, dan kewajiban perpajakan Perusahaan timbul dari aktivitas usaha di dalam negeri. [GRI 207-4]

TPI maintains a professional and transparent relationship with the Indonesian tax authorities. The Company is committed to fulfilling its tax obligations in a timely manner and to providing accurate information in accordance with applicable regulations. In the event of differing interpretations of tax provisions, the Company resolves such matters through the mechanisms stipulated under prevailing laws and regulations.

TPI operates entirely within the territory of Indonesia. All of the Company's revenues, profits, and tax obligations arise from domestic business activities. [GRI 207-4]



KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEAMANAN KERJA

Di PLTU, implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3). Kami memastikan bahwa setiap aspek operasional memenuhi standar keselamatan yang ketat untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja. Program K3 di PLTU mencakup beberapa langkah penting, mulai dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga investigasi insiden, untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan dampak negatif terhadap kesehatan pekerja, termasuk program-program kesiapsiagaan dan tanggap darurat. [403-1, 403-2]

OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY AND SECURITY

At the coal-fired power plant, the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) management system is structured and in accordance with applicable standards, including Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). We ensure that every aspect of operations meets strict safety standards to protect the health and safety of our workers. The OHS program at PLTU includes several key steps, ranging from hazard identification, risk assessment, to incident investigation, with the goal of minimizing the risk of workplace accidents and negative health impacts on workers includes emergency preparedness responses programs. [403-1, 403-2]

Dalam penerapannya, Perusahaan juga berpegang pada Kebijakan K3 dengan komitmen yang terdiri dari 5 pilar utama, yaitu:

In its implementation, the Company adheres to the OHS Policy with a commitment based on five key pillars:



Senantiasa proaktif dalam mencegah kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian dan kehilangan hari kerja;

Always being proactive in preventing accidents that could result in fatalities and lost workdays;



Mengurangi biaya kerugian perusahaan akibat kerusakan properti karena kecelakaan, operasional yang tidak layak, dan kesalahan dalam pemeliharaan;

Reducing the company's costs due to property damage caused by accidents, unfit operations, and maintenance errors;



Berupaya mencegah terjadinya penyakit akibat kerja;

Efforts to prevent work-related illnesses;



Menekankan pada seluruh karyawan dan mitra bisnis yang terlibat dalam operasional Perusahaan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak;

Emphasizing to all employees and business partners involved in the Company's operations that Health and Safety is a shared responsibility;



Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang disesuaikan dengan pekerjaan yang diampu oleh susunan pengendalian risiko.

Using Personal Protective Equipment (PPE) tailored to the job responsibilities based on the risk control framework.

Kami secara aktif melibatkan pekerja dalam setiap tahapan perencanaan dan implementasi program K3, dengan menyediakan platform untuk konsultasi dan komunikasi terbuka mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Pekerja juga mendapatkan pelatihan secara periodikal mengenai K3 untuk memastikan pemahaman dan tanggung jawab atas prosedur yang diterapkan dan tindakan pencegahan di lokasi kerja. Selain itu, perusahaan juga menyediakan layanan kesehatan kerja yang meliputi pemeriksaan kesehatan rutin, vaksinasi, serta penanganan kondisi kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan, termasuk penyediaan tenaga medis dan dokter khusus di lingkungan Perusahaan. [403-3, 403-4, 403-5]

Penting bagi kami untuk terus mempromosikan kesehatan pekerja melalui berbagai inisiatif, seperti penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai, program olahraga, dan pengelolaan stres di tempat kerja. Dalam menjalankan kegiatan operasional, kami juga melakukan upaya pencegahan dan mitigasi terhadap risiko kesehatan dan keselamatan yang dapat muncul, termasuk risiko yang timbul akibat hubungan bisnis yang langsung terkait dengan operasi PLTU. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan sistem K3, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi seluruh pekerja dan pihak terkait. [403-6, 403-7]

Kinerja K3 tahun 2025

Perusahaan terus meningkatkan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip K3 yang bertujuan untuk membangun lingkungan kerja yang layak dan aman. Sepanjang tahun 2025, kami mempertahankan target *zero fatality* sebagai capaian utama dalam pengelolaan K3 di Perusahaan.

Kami juga berhasil mencatatkan pencapaian signifikan dengan total jam kerja mencapai 1.014.504 jam tanpa insiden kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (LTI). Dimana hal tersebut menunjukkan tren positif perusahaan dengan telah mengumpulkan total 24.458.493 jam kerja tanpa LTI sejak tahun 2016.

Selain itu, sepanjang tahun 2025 kami juga telah menyelenggarakan 21 pelatihan terkait K3 untuk mendukung implementasi SMK3 yang baik dan efisien di seluruh unit operasional Perusahaan. Secara rinci, kinerja K3 disajikan pada lampiran laporan ini.

We actively involve workers at every stage of planning and implementing the OHS program, providing platforms for consultation and open communication regarding health and safety issues. Workers also undergo periodic training on OHS to ensure understanding and responsibility for the procedures and preventive measures in place. Additionally, the company provides occupational health services, including routine health check-ups, vaccinations, and management of work-related health conditions, with dedicated medical staff and doctors on site. [403-3, 403-4, 403-5]

It is important for us to continuously promote the health of our workers through various initiatives, such as providing adequate healthcare facilities, sports programs, and stress management at the workplace. In our operational activities, we also take preventive and mitigation measures for health and safety risks that may arise, including risks stemming from business relationships directly related to the PLTU operations. We are committed to continually improving and optimizing the OHS system, ensuring a safer and healthier work environment for all workers and stakeholders. [403-6, 403-7]

OHS Performance in 2025

The Company continues to strengthen its commitment to implementing OHS principles aimed at creating a safe and healthy work environment. Throughout 2025, we maintained our target of zero fatalities as a key achievement in the management of OHS within the Company.

We also achieved significant milestones with a total of 1,014,504 work hours without any incidents that resulted in lost time injuries (LTI). This reflects the Company's positive trend, having accumulated a total of 24,458,493 work hours without LTI since 2016.

Additionally, throughout 2025, we conducted 21 OHS-related training sessions to support the efficient and effective implementation of the SMK3 system across all operational units of the Company. Detailed OHS performance data is provided in the annex of this report.



Hal tersebut menunjukkan penerapan Sistem Manajemen K3 yang baik dan efisien di lingkungan Perusahaan dapat berdampak positif pada pembangunan lingkungan kerja yang layak dan aman terutama dalam penghormatan utama perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia pekerja.

This demonstrates that the effective implementation of the OHS Management System within the Company positively impacts the creation of a safe and adequate work environment, particularly in upholding the Company's commitment to respecting workers' human rights.



1.014.504

Jam kerja tanpa LTI
Work Hours without LTI



0

Kasus insiden kerja ringan¹
Cases of light



0

Kasus insiden kerja berat²
cases of major workplace incidents

Keamanan Kerja

Keamanan operasional dan informasi menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Kami memastikan bahwa seluruh fasilitas operasional dilindungi dengan sistem pengamanan yang ketat, termasuk penggunaan akses terbatas, pengawasan 24 jam melalui sistem kamera CCTV, serta prosedur darurat yang jelas untuk mengatasi potensi ancaman. Setiap area kerja dilengkapi dengan perlengkapan pengamanan yang sesuai untuk melindungi pekerja dan aset perusahaan dari risiko yang dapat membahayakan.

Selain itu, perusahaan juga menerapkan kebijakan keamanan informasi yang ketat untuk melindungi data dan sistem perusahaan dari potensi ancaman digital.

Dengan kebijakan keamanan yang terintegrasi ini, kami memastikan bahwa perusahaan dapat berjalan dengan aman, terhindar dari ancaman fisik maupun digital yang dapat mengganggu kelancaran operasional.

Sepanjang tahun 2025, kami mencatat tidak terjadinya kasus insiden keamanan ringan maupun berat di lingkungan operasional Perusahaan.

Security at Work

Operational and information security are critical aspects for the Company. We ensure that all operational facilities are protected by stringent security systems, including restricted access, 24-hour surveillance through CCTV cameras, and clear emergency procedures to address potential threats. Each work area is equipped with appropriate security measures to safeguard employees and company assets from any risks that may pose harm.

Additionally, the Company implements strict information security policies to protect company data and systems from potential digital threats.

With this integrated security policy, we ensure that the Company operates securely, free from both physical and digital threats that could disrupt operations.

Throughout 2025, we recorded no incidents of minor or major security breaches within the Company's operational environment.



KINERJA LINGKUNGAN

Pengelolaan lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional pembangkit listrik secara andal dan bertanggung jawab. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, sehingga pengendalian dan pengurangan dampak tersebut menjadi prioritas dalam setiap proses bisnis. Perusahaan memastikan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta persyaratan yang tercantum dalam dokumen lingkungan yang telah disetujui oleh otoritas berwenang, termasuk dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Analisis Dampak Lingkungan & Sosial (ESIA), dan persetujuan kelayakan lingkungan.

Perusahaan mengadopsi Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SML Adaro) sebagai pedoman dalam pengelolaan lingkungan yang selaras dengan referensi nasional, internasional, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menerapkan *Environmental and Social Management System* (ESMS) yang mencakup kebijakan lingkungan dan sosial, identifikasi serta mitigasi dampak, pemantauan kinerja, rencana tanggap darurat, keterlibatan pemangku kepentingan, serta mekanisme pengelolaan keluhan dan pelaporan guna memastikan aspek lingkungan dan sosial terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasional.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental management is an integral part of the Company's commitment to operating the power plant reliably and responsibly. The Company recognizes that its operational activities have the potential to impact the environment, and therefore, controlling and reducing these impacts is a priority in every business process. The Company ensures that all operational activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations, as well as the requirements outlined in environmental documents approved by the relevant authorities, including the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental and Social Impact Assessment (ESIA), and environmental feasibility approvals.

The Company adopts Adaro Environmental Management Standards (SML Adaro) as a guideline for environmental management, aligned with national and international references and applicable laws and regulations. Additionally, the Company implements an Environmental and Social Management System (ESMS), which includes environmental and social policies, impact identification and mitigation, performance monitoring, emergency response plans, stakeholder engagement, and complaint and reporting mechanisms, ensuring that environmental and social aspects are integrated into all operational activities.



Mengingat ketersediaan air yang terbatas, Perusahaan menerapkan prinsip efisiensi melalui sosialisasi penggunaan air secara bijak

Given the limited availability of water, the Company applies efficiency principles by promoting wise water use

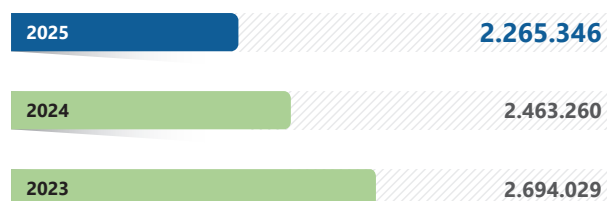
Sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya dalam operasional pembangkit, Perusahaan juga memperhatikan penggunaan air yang mendukung kegiatan perkantoran maupun proses pembangkitan sebagai air baku. Air yang digunakan berasal dari air permukaan yang diolah sebelum dimanfaatkan dalam kegiatan operasional. Mengingat ketersediaan air yang terbatas, Perusahaan menerapkan prinsip efisiensi melalui sosialisasi penggunaan air secara bijak, pemasangan imbauan penghematan, serta pemeriksaan dan pemeliharaan rutin instalasi perpipaan guna mencegah kebocoran dan pemborosan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan air melalui optimalisasi *make-up water* pada *cooling tower* dengan pendekatan perhitungan *Langelier Saturation Index* (LSI). Pemantauan LSI dilakukan untuk mengendalikan potensi pembentukan kerak maupun korosi pada sistem pendingin, sehingga jumlah air tambahan dapat dioptimalkan tanpa mengganggu keandalan peralatan. Nilai rata-rata LSI pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,22 (2024: 0,12), tetap berada dalam rentang aman -0,3 hingga +0,3. Pada tahun yang sama, jumlah konsumsi air Perusahaan tercatat sebesar 2.265.346 m³, menurun 8,03% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 2.463.260 m³, sementara pada tahun 2023, konsumsi air tercatat sebesar 2.694.029 m³.

As part of resource management in power plant operations, the Company also focuses on water usage to support both office activities and the power generation process. The water used is sourced from surface water, which is treated before being utilized in operations. Given the limited availability of water, the Company applies efficiency principles by promoting wise water use, installing conservation reminders, and routinely inspecting and maintaining piping systems to prevent leaks and waste.

Throughout 2025, the Company achieved water efficiency by optimizing the make-up water usage at the cooling tower using the Langelier Saturation Index (LSI) calculation approach. LSI monitoring is performed to control potential scaling and corrosion in the cooling system, ensuring that the additional water volume is optimized without compromising equipment reliability. The average LSI value in 2025 was recorded at 0.22 (2024: 0.12), remaining within the safe range of -0.3 to +0.3. In the same year, the Company's water consumption was recorded at 2,265,346 m³, a decrease of 8.03% compared to 2024, which was 2,463,260 m³, while in 2023, water consumption was recorded at 2,694,029 m³.

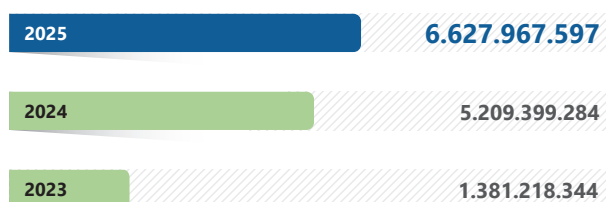
Konsumsi Air (m3)
Water Consumption



Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan biaya lingkungan untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Pada tahun 2025, realisasi biaya lingkungan mencapai Rp6.627.967.597, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 5.209.399.284,27. Sementara di tahun 2023 mencapai Rp1.381.218.343,50.

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company consistently allocates environmental costs to support the implementation of environmental management and monitoring. In 2025, the actual environmental costs amounted to Rp6,627,967,597, increased compared to the previous year, which was recorded at Rp5,209,399,284.27. Meanwhile, in 2023, the environmental costs were Rp1,381,218,343.50.

Biaya Lingkungan (Rp)
Environmental (IDR)



Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional pembangkit listrik menghasilkan limbah dan effluen yang berasal dari proses produksi energi, pengolahan air, kegiatan pemeliharaan peralatan, serta aktivitas pendukung seperti perkantoran dan fasilitas penunjang. Jenis limbah yang dihasilkan meliputi limbah cair proses dan domestik, limbah padat domestik, limbah non-B3 terdaftar yang berasal dari residu pembakaran seperti fly ash dan bottom ash (FABA), serta limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah FABA yang dihasilkan dikelola dan dimanfaatkan oleh pihak ketiga berizin. Dampak signifikan yang berpotensi timbul dari limbah tersebut antara lain pencemaran air permukaan dan air tanah, penurunan kualitas tanah akibat residu padat, serta risiko terhadap kesehatan dan keselamatan apabila tidak dikelola secara tepat. Oleh karena itu, pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus utama dalam pengendalian dampak lingkungan operasional Perusahaan. [GRI 306-1]

Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang terstruktur dengan mengacu pada prinsip hierarki pengelolaan limbah, yaitu pencegahan, pengurangan, pemanfaatan kembali, daur ulang, pengolahan, dan pembuangan akhir secara bertanggung jawab. Limbah

Waste Management

The power plant's operational activities generate waste and effluent from energy production processes, water treatment, equipment maintenance, and supporting activities such as office operations and auxiliary facilities. The types of waste generated include process and domestic liquid waste, domestic solid waste, registered non-hazardous waste originating from combustion residues such as fly ash and bottom ash (FABA), and hazardous waste. The FABA waste generated is managed and utilized by a licensed third party. Significant potential impacts from this waste include surface water and groundwater pollution, soil degradation from solid residues, and health and safety risks if not properly managed. Therefore, waste management is a key focus in controlling the environmental impacts of the Company's operations. [GRI 306-1]

The Company implements a structured waste management system based on the waste management hierarchy principles, which include prevention, reduction, reuse, recycling, treatment, and responsible disposal. Liquid waste is treated through a Wastewater Treatment



cair dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dilepas sesuai baku mutu yang berlaku, sedangkan limbah padat domestik dikelola melalui sistem pemilahan di sumber dan kerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pengolahan akhir. Limbah B3 dan residu pembakaran dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta diserahkan kepada pengelola berizin yang terdaftar pada otoritas terkait. Perusahaan juga melakukan pemantauan berkala melalui pengujian laboratorium terakreditasi dan pelaporan rutin kepada instansi berwenang guna memastikan kepatuhan serta efektivitas pengendalian dampak limbah dan efluen. [GRI 306-2]

Pengelolaan limbah padat di PLTU TPI dilakukan melalui penampungan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau Bank Sampah. Perusahaan menunjuk PT ISS Indonesia sebagai pihak ketiga untuk melakukan

Plant (IPAL) before being released in compliance with applicable standards, while domestic solid waste is managed through a source segregation system and cooperation with licensed third parties for transportation and final processing. B3 waste and combustion residues are managed in accordance with relevant regulations and handed over to licensed operators registered with the appropriate authorities. The Company also conducts periodic monitoring through testing by accredited laboratories and routine reporting to authorities to ensure compliance and the effectiveness of waste and effluent impact control. [GRI 306-2]

Solid waste management at TPI's power plant is carried out through temporary storage at a Temporary Disposal Site (TPS) before being transported to a Final Disposal Site (TPA) or Waste Bank. The Company has appointed PT ISS Indonesia as a third party to carry out regular



Untuk mendukung pengelolaan yang lebih efektif, Perusahaan menerapkan sistem pemilahan sampah terpadu dengan kode warna hijau untuk organik, kuning untuk anorganik, dan merah untuk B3, yang tersedia di 36 titik lokasi operasional.

To support more effective management, the Company implements an integrated waste segregation system with green color coding for organic waste, yellow for inorganic waste, and red for B3 waste, available at 36 operational locations.

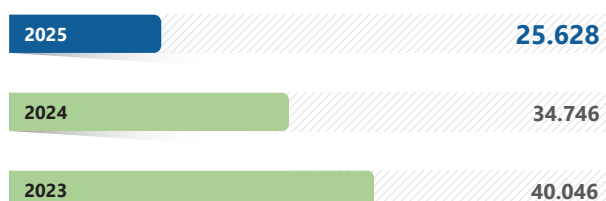
pengangkutan secara rutin setiap Senin, Rabu, dan Jumat ke TPA di Desa Bongkang. Untuk mendukung pengelolaan yang lebih efektif, Perusahaan menerapkan sistem pemilahan sampah terpadu dengan kode warna hijau untuk organik, kuning untuk anorganik, dan merah untuk B3, yang tersedia di 36 titik lokasi operasional. Selain pengangkutan ke TPA, Perusahaan juga menjalankan *program Reduce, Reuse, and Recycle (3R)* bekerja sama dengan Bank Sampah Harapan Baru guna mendorong pemanfaatan kembali sampah anorganik menjadi produk yang bernilai guna.

Secara keseluruhan, jumlah timbulan limbah Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 25.628 ton, dengan jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan sebesar 5.287 ton dan jumlah limbah yang dituju ke pembuangan sebesar 20.341 ton. Sedangkan di tahun 2024, jumlah timbulan limbah sebesar 34.746 ton dan di tahun 2023 sebesar 40.046 ton. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam mengendalikan dan mengurangi timbulan limbah melalui penerapan pengelolaan yang lebih efektif serta peningkatan efisiensi operasional. [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

transportation every Monday, Wednesday, and Friday to the TPA in Bongkang Village. To support more effective management, the Company implements an integrated waste segregation system with green color coding for organic waste, yellow for inorganic waste, and red for B3 waste, available at 36 operational locations. In addition to transporting waste to the TPA, the Company also runs a *Reduce, Reuse, and Recycle (3R)* program in collaboration with the Harapan Baru Waste Bank to encourage the reuse of inorganic waste into valuable products.

Overall, the total waste generated by the company in 2025 was recorded at 25,628 tons, with 5,287 tons of waste diverted from disposal and 20,341 tons directed to disposal. In comparison, the total waste generated in 2024 was 34,746 tons, and in 2023, it was 40,046 tons. This represents a decrease compared to the previous year, reflecting the company's ongoing efforts to control and reduce waste generation through more effective management practices and improved operational efficiency. [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Timbulan Limbah (ton)
Waste Generated (tonnes)





Pengelolaan Energi

Energi menjadi elemen penting dalam mendukung kelancaran operasional pembangkit listrik Perusahaan, baik dari batu bara dan BBM sebagai sumber utama maupun listrik untuk kebutuhan *auxiliary power* di area kantor dan pembangkit. Perusahaan menerapkan pengelolaan energi yang fokus pada optimalisasi konsumsi, peningkatan efisiensi operasional, serta pengendalian penggunaan energi pendukung guna meminimalkan intensitas energi dan emisi yang dihasilkan.

Upaya pengelolaan energi dilakukan melalui pemantauan kinerja pembangkit secara berkala, pengaturan pola operasi peralatan utama dan penunjang, serta pemeliharaan peralatan secara terencana untuk menjaga performa tetap optimal. Perusahaan mengevaluasi konsumsi energi dan kinerja operasional secara rutin, memastikan penggunaan energi sesuai kebutuhan, efisien, dan mendukung operasi pembangkit yang andal serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. [GRI 3-3]

Energy Management

Energy is a crucial element in supporting the smooth operation of the Company's power plants, both from coal and fuel as the primary sources, as well as electricity for auxiliary power needs in the office and power plant areas. The Company implements energy management focused on optimizing consumption, improving operational efficiency, and controlling the use of supporting energy to minimize energy intensity and emissions generated.

Energy management efforts are carried out through regular monitoring of power plant performance, adjustment of operation patterns for main and auxiliary equipment, and planned maintenance of equipment to maintain optimal performance. The Company regularly evaluates energy consumption and operational performance to ensure energy use is based on demand, efficient, and supports reliable plant operations while being environmentally responsible. [GRI 3-3]



Konsumsi energi Perusahaan terbagi menjadi energi tidak terbarukan dari batu bara, biodiesel B40, dan listrik PLTU, sedangkan energi terbarukan dari listrik solar PV atau auxiliary power untuk pendukung operasional.

The company's energy consumption is divided into non-renewable energy from coal, B40, and electricity from the power plant, while renewable energy comes from solar PV electricity or auxiliary power for operational support.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan program efisiensi energi melalui penghematan pengoperasian *Cooling Tower Fan* dengan target penghentian satu unit fan per unit pembangkit, atau total dua unit plant. Setiap fan memiliki kapasitas 132 kW per motor dan dihentikan operasinya selama 4–5 jam per hari per unit. Dengan skenario tersebut, Perusahaan berhasil mengurangi konsumsi listrik *auxiliary power* sebesar 364.377,20 kWh, setara dengan 1.311,76 GJ, tanpa mengganggu kinerja operasional pembangkit, sekaligus mendukung pengelolaan energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. [GRI 302-4]

Konsumsi energi Perusahaan terbagi menjadi energi tidak terbarukan dari batu bara, biodiesel B40, dan listrik PLTU, sedangkan energi terbarukan dari listrik solar PV atau *auxiliary power* untuk pendukung operasional. Jumlah keseluruhan konsumsi energi di tahun 2025 sebesar 12.711.252,44 GJ, menurun 3,78% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 13.210.206,60 GJ, sementara di tahun 2023, konsumsi energi tercatat sebesar 14.181.787,41 GJ. Intensitas energi di tahun 2025 tercatat sebesar 9,68 GJ/MWh, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 9,57 GJ/MWh. Sedangkan di tahun 2023, intensitas energi tercatat sebesar 9,73 GJ/MWh. [GRI 302-1, 302-3]

Throughout 2025, the Company implemented an energy efficiency program by reducing the operation of *Cooling Tower Fans* with the target of stopping one fan per power plant unit, or a total of two units. Each fan has a capacity of 132 kW per motor and was shut down for 4–5 hours per day per unit. With this scenario, the Company successfully reduced auxiliary power electricity consumption by 364,377.20 kWh, equivalent to 1,311.76 GJ, without affecting the operational performance of the power plant, while also supporting more efficient and sustainable energy management. [GRI 302-4]

The company's energy consumption is divided into non-renewable energy from coal, biodiesel B40, and electricity from the power plant, while renewable energy comes from solar PV electricity or auxiliary power for operational support. The total energy consumption in 2025 was recorded at 12,711,252.44 GJ, a decrease of 3.78% compared to the previous year, which was 13,210,206.60 GJ, while in 2023, energy consumption was recorded at 14,181,787.41 GJ. The energy intensity in 2025 was recorded at 9.68 GJ/MWh, a slight increase from the previous year, which was 9.57 GJ/MWh. In 2023, energy intensity was recorded at 9.73 GJ/MWh. [GRI 302-1, 302-3]

Konsumsi Energi Perusahaan (GJ)
Company's Energy Consumption (GJ)

2025	12.711.252
2024	13.210.207
2023	14.181.787

Intensitas Energi Perusahaan (GJ/MWh)
Company's Energy Intensity (GJ)

2025	9,68
2024	9,57
2023	9,73



Pengelolaan Emisi

Emisi dari operasional pembangkit listrik merupakan salah satu aspek yang berdampak signifikan terhadap lingkungan dan kualitas udara di sekitar wilayah operasional. Pengelolaan emisi menjadi perhatian penting karena setiap aktivitas yang menimbulkan gas dan partikel berpotensi memengaruhi kesehatan masyarakat, ekosistem, dan ketahanan energi secara berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan emisi yang komprehensif, mencakup pemantauan rutin, pengendalian proses pembakaran, serta pemeliharaan peralatan secara berkala untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan tetap berada dalam batas aman sesuai peraturan lingkungan yang berlaku. [GRI 3-3]

Dalam menjalankan operasional, TPI menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal tidak hanya dari pembakaran batu bara di PLTU, tetapi juga dari fasilitas penunjang dan konsumsi energi listrik di kantor pusat. Perusahaan melakukan inventarisasi emisi GRK cakupan-1 (emisi langsung dari pembakaran) dan cakupan-2 (emisi tidak langsung dari pembelian energi listrik) secara berkala untuk memantau jumlah emisi dalam satuan ton

Emission Management

Emissions from power plant operations are a significant factor impacting the environment and air quality around the operational area. Emission management is crucial as every activity that generates gases and particles has the potential to affect public health, ecosystems, and long-term energy resilience. Therefore, the Company implements a comprehensive emission management system, including regular monitoring, combustion process control, and routine maintenance of equipment to ensure that emissions remain within safe limits in accordance with applicable environmental regulations. [GRI 3-3]

In its operations, TPI generates greenhouse gas (GHG) emissions not only from coal combustion at the power plant but also from auxiliary facilities and electricity consumption at the headquarters. The Company conducts periodic GHG inventorying for Scope 1 (direct emissions from combustion) and Scope 2 (indirect emissions from purchased electricity) to monitor the amount of emissions in tons of CO₂e, enabling the Company to assess and

CO₂e sehingga dapat mengevaluasi dan mengendalikan dampaknya terhadap lingkungan. TPI menetapkan target intensitas emisi cakupan-1 tidak lebih dari 1,05 ton CO₂e/MWh, dan menerapkan langkah-langkah mitigasi seperti pemeliharaan peralatan, pengoperasian boiler dengan kontrol optimal, optimalisasi konsumsi energi listrik, serta pemilihan kualitas batu bara yang rendah sulfur. Upaya ini bertujuan untuk menekan emisi GRK, meningkatkan efisiensi energi, dan mendukung pengelolaan perubahan iklim secara berkelanjutan.

control its environmental impact. TPI sets a target for Scope 1 emission intensity of no more than 1.05 tons of CO₂e/MWh, and implements mitigation measures such as equipment maintenance, optimal boiler operation controls, optimization of electricity consumption, and selection of low-sulfur coal. These efforts aim to reduce GHG emissions, improve energy efficiency, and support sustainable climate change management berkelanjutan.



Emisi dari operasional pembangkit listrik merupakan salah satu aspek yang berdampak signifikan terhadap lingkungan dan kualitas udara di sekitar wilayah operasional.

Emissions from power plant operations are a significant factor impacting the environment and air quality around the operational area.

Sepanjang tahun 2025, jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) TPI, meliputi cakupan-1 dan 2, tercatat sebesar 1.282.124,8 ton CO₂e, mengalami penurunan sebesar 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 1.348.610,6 ton CO₂e. Sedangkan di tahun 2023, jumlah emisi GRK sebesar 1.436.818,3 ton CO₂e. Penurunan angka emisi pada tahun 2025 disebabkan oleh penurunan permintaan listrik oleh PLN dan pemanfaatan sumber energi terbarukan untuk keperluan internal Perusahaan.

[GRI 305-1, 305-2, 305-5]

Throughout 2025, TPI's total greenhouse gas (GHG) emissions, including Scope 1 and Scope 2, were recorded at 1,282,124.8 tons of CO₂e, a decrease of 4.9% compared to the previous year, which was 1,348,610.6 tons of CO₂e. In 2023, GHG emissions were recorded at 1,436,818.3 tons of CO₂e. This reduction in emissions was due to lower electricity demand from PLN and the Company's reduced reliance on fossil fuels thanks to Solar PV installations. [GRI 305-1, 305-2, 305-5]

Jumlah Emisi GRK (ton CO₂e)
Total GHG Emissions (tons of CO₂e)



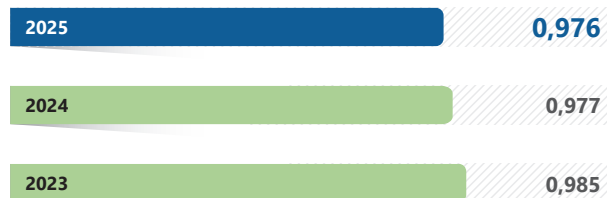
*) belum terverifikasi
unverified



Intensitas emisi cakupan-1 di tahun 2025 juga tetap berada di bawah target yang ditetapkan, yaitu 0,976 ton CO₂e/MWh, sedikit menurun dibanding tahun 2024 yang tercatat 0,977 ton CO₂e/MWh. Sementara di tahun 2023, intensitas emisi tercatat sebesar 0,985 ton CO₂e/MWh. Capaian ini menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam mengelola operasional pembangkit, fasilitas penunjang, serta konsumsi energi listrik di *office building*, *warehouse*, dan *workshop* secara efisien, sekaligus mendukung upaya mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan. [GRI 305-4]

The Scope 1 emission intensity in 2025 remained below the target set, at 0.976 tons of CO₂e/MWh, a slight decrease from 2024, which was recorded at 0.977 tons of CO₂e/MWh. In 2023, the emission intensity was recorded at 0.985 tons of CO₂e/MWh. This achievement demonstrates the Company's consistent efforts in managing the operation of the power plant, auxiliary facilities, and electricity consumption at the office building, warehouse, and workshop efficiently, while also supporting ongoing climate change mitigation efforts. [GRI 305-4]

Intensitas Emisi GRK (ton CO₂e/MWh)
GHG Emissions Intensity (tons of CO₂e/MWh)



Selain emisi gas rumah kaca, Perusahaan juga memantau emisi non-GRK yang dihasilkan dari seluruh aktivitas operasional, termasuk pembangkit, fasilitas penunjang, serta kantor pusat. Emisi non-GRK utama meliputi partikel debu, nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan bahan pencemar udara lainnya yang dapat berdampak langsung pada kualitas udara sekitar. Untuk mengendalikan emisi ini, Perusahaan menerapkan teknologi pengendalian seperti *Low NO_x Burner*, *Bag Filter System*, dan injeksi batu gamping untuk menurunkan kadar SO_x.

In addition to greenhouse gas emissions, the Company also monitors non-GHG emissions generated from all operational activities, including the power plant, auxiliary facilities, and headquarters. The main non-GHG emissions include particulate matter, nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other air pollutants that can directly impact the surrounding air quality. To control these emissions, the Company employs control technologies such as Low NO_x Burners, Bag Filter Systems, and limestone injection to reduce SO_x levels.

Pemantauan dilakukan secara rutin menggunakan laboratorium bersertifikasi dan seluruh parameter emisi dijaga agar tetap berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selama tahun 2025, hasil pemantauan dari unit 1 dan unit 2 Perusahaan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2019.

Monitoring is conducted regularly using certified laboratories, and all emission parameters are maintained to ensure they remain below the environmental quality standards set by the government. Throughout 2025, the monitoring results from Unit 1 and Unit 2 of the company were below the quality standards set by the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2019.

KINERJA SOSIAL

Sebagai perusahaan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, kami menyadari bahwa kegiatan operasionalnya dapat berdampak terhadap masyarakat lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan hal tersebut, kami berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif tersebut melalui kebijakan tanggung jawab sosial yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan komunitas sekitar.

Pelaksanaan program CSR perusahaan dimulai dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat untuk memastikan hasil yang optimal. Program CSR kami terdiri dari lima pilar: Kesehatan, Pendidikan, Sosial-Budaya, Ekonomi, dan Hubungan Eksternal. Kami bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat, serta berkolaborasi dengan pemilik tambang dalam implementasinya.

Dengan fokus pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, program kami memiliki tujuan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas sekitar. Sepanjang tahun 2025, kami merealisasikan dana sebesar Rp267.706.669 untuk mendukung program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang 100% berada sekitar wilayah operasional Perusahaan tepatnya di Kelurahan Mabuun dan Kelurahan Kasiau.

Selain itu, wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan juga telah melakukan kaji tuntas terhadap 8 desa penyangga wilayah operasional dengan tajuk "Social Mapping Desa Operasional PT Tanjung Power Indonesia Tahun 2025". Hasil dari kajian tersebut kami gunakan untuk memetakan program prioritas yang dapat mendukung pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai wujud berbagi manfaat atas beroperasinya PLTU TPI di wilayah tersebut.

SOCIAL PERFORMANCE

As a coal-fired power generation company, we recognize that our operational activities can impact local communities, both directly and indirectly. In light of this, we are committed to mitigating these negative impacts through our social responsibility policies, which are designed to support the well-being of surrounding communities.

The implementation of our CSR program begins with establishing good communication with the local communities to ensure optimal results. Our CSR program is based on five pillars: Health, Education, Socio-Cultural, Economy, and External Relations. We collaborate with various stakeholders, including the government and local communities, as well as work together with mining owners in the program's implementation.

Focusing on the economic, social, and environmental aspects, our program aims to provide sustainable benefits to the surrounding communities. In 2025, we allocated funds amounting to IDR 267.706.669 to support social and environmental responsibility programs, 100% of which are located around our operational areas, specifically in Mabuun and Kasiau Village.

In addition, as a concrete manifestation of our commitment to social responsibility, the Company has conducted due diligence on 8 villages surrounding the operational area through the "Social Mapping of PT Tanjung Power Indonesia's Operational Villages 2025." The findings of this study are used to prioritize programs that support community empowerment and well-being, as well as to share the benefits of the PLTU TPI operations in the area.



Program CSR kami terdiri dari lima pilar: Kesehatan, Pendidikan, Sosial-Budaya, Ekonomi, dan Hubungan Eksternal. Selain itu, wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan juga telah melakukan kaji tuntas terhadap 8 desa

Our CSR program is based on five pillars: Health, Education, Socio-Cultural, Economy, and External Relations. In addition, as a concrete manifestation of our commitment to social responsibility, the Company has conducted due diligence on 8 villages



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2025

Perbaikan Instalasi Panel Surya Repairs on Solar Panel Installations



Pada Mei 2025, Perusahaan memberikan bantuan perbaikan instalasi panel surya untuk salah satu warga Desa Pamarang Kiwa yang sebelumnya sudah mendapatkan perangkat tersebut melalui program "Satu Seragam Sejuta Harapan". Bantuan tersebut berupa:

- 1 Unit Baterai Solar Panel Baru
- 1 Box Panel Box Electrical & Kelengkapannya
- 8 Titik Lampu 8 Watt
- Instalasi Baru Jaringan Listrik dalam Rumah
- Maintenance & Cleaning Panel Surya

In May 2025, the Company provided assistance for the repair of a solar panel installation for a resident of Pamarang Kiwa Village, who had previously received the equipment through the "One Uniform, A Million Hopes" program. The assistance included:

- 1 Unit of New Solar Panel Battery
- 1 Box of Electrical Panel & Accessories
- 8 Units of 8-Watt Light Bulbs
- New Electrical Wiring Installation within the House
- Maintenance & Cleaning of the Solar Panels

Corporate Social Responsibility Program 2025

ECO-Trip PT Tanjung Power Indonesia PT Tanjung Power Indonesia ECO-Trip



Kegiatan yang diselenggarakan oleh Perusahaan untuk mengenalkan kepada para siswa dari Sekolah Adiwiyata Tabalong tentang konservasi energi. Kegiatan tersebut meliputi aktivitas edukasi tentang operasional PLTU dan mengenakan konsep energi terbarukan yang terdapat di PT Tanjung Power Indonesia termasuk *site tour* untuk seluruh peserta.

ECO-Tour dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2025 sebagai rangkaian dari peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2025 tingkat Kabupaten Tabalong yang bertemakan "Belajar Bersama Alam" dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa dan guru dari 10 Sekolah Dasar.

This event was organized by the Company to introduce energy conservation to students from Sekolah Adiwiyata Tabalong. The activity included educational sessions about the operations of the coal-fired power plant and the renewable energy concepts implemented at PT Tanjung Power Indonesia, including a site tour for all participants. The ECO-Tour was held on June 19, 2025, as part of the World Environment Day 2025 commemoration at the Tabalong Regency level, themed "Learning with Nature," with 30 students and teachers from 10 Elementary School participating for these event.

Pemberian Paket MBG untuk Sekolah Distributing MBG Package for School



TPI dan MSW pada tanggal 21 Juni 2025 bekerjasama dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis dengan memberikan sebanyak 150 paket MBG kepada 6 sekolah (TK dan SD) di Desa Kasiau dan Desa Kasiau Raya, Kec. Murung Pundak, Kab. Tabalong. Penyaluran paket MBG ini menjadi wujud kepedulian Perusahaan dalam mendukung pemenuhan asupan gizi yang baik anak-anak sekolah.

On June 21, 2025, TPI and MSW collaborated to support the free nutritious meal program by donating 150 MBG packages to 6 schools (Kindergarten and Elementary) in Kasiau Village and Kasiau Raya Village, Murung Pundak District, Tabalong Regency. The distribution of these MBG packages is part of the Company's commitment to supporting good nutritional intake for school children.

Bantuan Layanan Kesehatan Balita dan Lansia Health Services for Toddlers and Elderly



Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar Wilayah Ring I operasional Perusahaan melalui program "Sehat Bersama TPI" yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan melibatkan tenaga medis dan dokter perusahaan dalam aktivitasnya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan sekali untuk balita dan ibu hamil, serta setiap 2 bulan sekali untuk lansia dengan capaian penerima manfaat sebanyak 255 balita, 24 ibu hamil, dan 181 lansia. Kegiatan ini secara periodikal juga dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai komitmen tanggung jawab sosial social dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat.

This activity was conducted around the Company's operational Ring I area through the "Sehat Bersama TPI" program, aimed at improving public health and involving the company's medical staff and doctors. This activity is held once a month for toddlers and pregnant women and once every two months for the elderly,, benefiting 255 toddlers, 24 pregnant women, and 181 elderly individuals. This activity is carried out periodically as part of the Company's social responsibility and commitment to public health.



Bantuan Paket Seragam Sekolah untuk Panti Asuhan Hidayatullah Tabalong School Uniform Package Donation to Hidayatullah Orphanage Tabalong

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Panti Asuhan Hidayatullah, Perusahaan berinisiatif memberikan bantuan berupa 22 paket seragam sekolah untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar pada 10 Agustus 2025. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak panti asuhan tersebut.

In support of the activities of the children at Hidayatullah Orphanage, the Company took the initiative to provide assistance in the form of 22 school uniform packages for elementary school children on August 10, 2025. This assistance is expected to increase the children's enthusiasm for learning.





”

Data dan informasi yang disajikan di dalam laporan ini mencerminkan kegiatan operasional dan berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan di seluruh wilayah operasional Perusahaan.”

“The data and information presented in this report reflect the operational activities and sustainability initiatives carried out across the Company’s operational areas.”



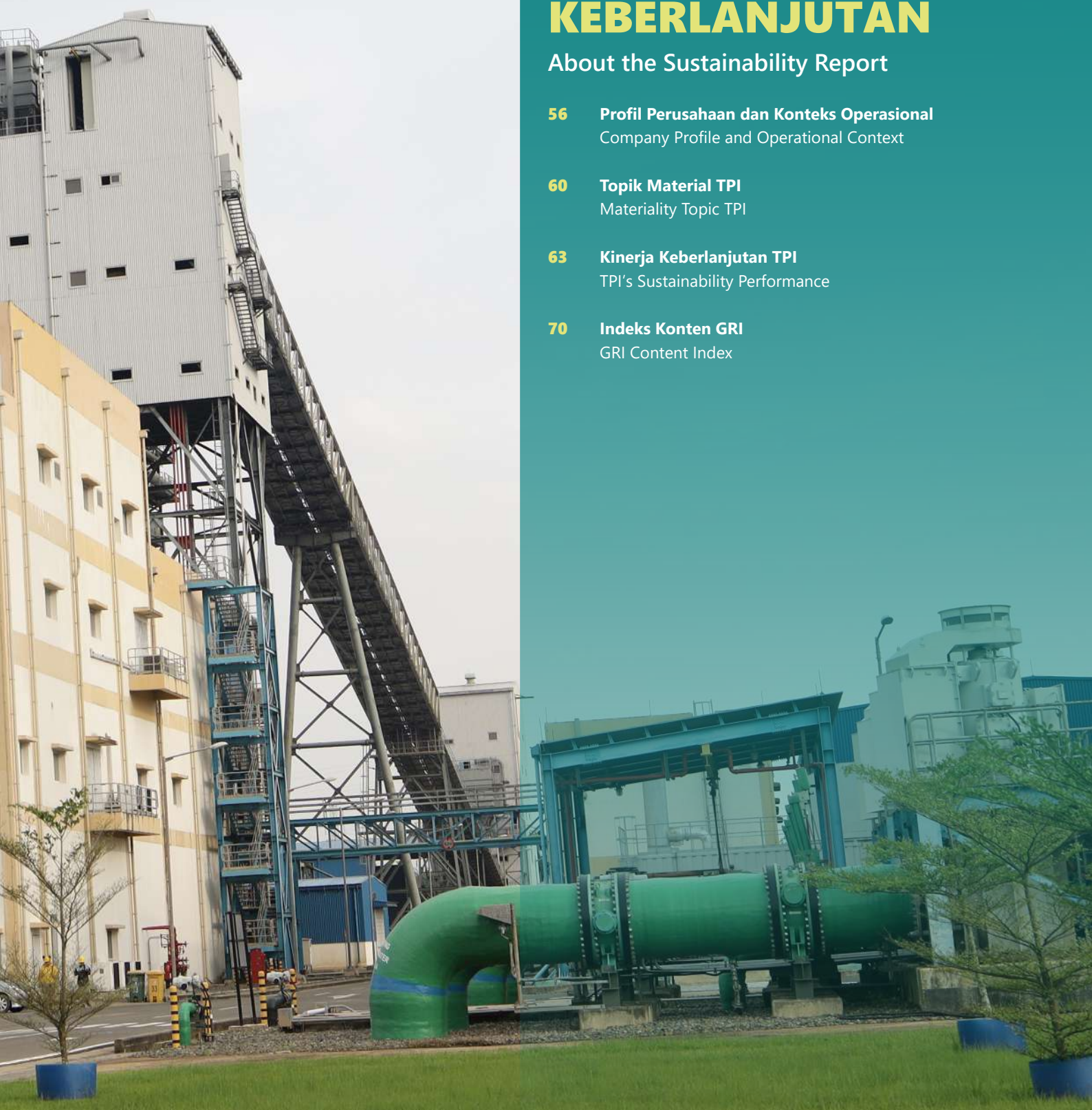


05

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

- 56** **Profil Perusahaan dan Konteks Operasional**
Company Profile and Operational Context
- 60** **Topik Material TPI**
Materiality Topic TPI
- 63** **Kinerja Keberlanjutan TPI**
TPI's Sustainability Performance
- 70** **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

05

PROFIL PERUSAHAAN DAN KONTEKS OPERASIONAL [GRI 2-1]

COMPANY PROFILE AND OPERATIONAL CONTEXT [GRI 2-1]



Nama Perusahaan

Company Name

PT Tanjung Power Indonesia



Bidang Usaha [GRI 2-6]

Line of Business

Penyedia Tenaga Listrik
Electricity Supplier



Telepon • Fax

Phone • Fax

+62 21 2553 3095
+62 21 2553 3096



Dasar Hukum Pembentukan Perusahaan

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tanjung Power
Indonesia Nomor 2 Tanggal 12 Agustus 2013
Deed of Establishment of Limited Liability Company PT
Tanjung Power Indonesia No. 2 dated August 12, 2013



Bentuk Hukum Perusahaan

Legal Status of the Company

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Alamat

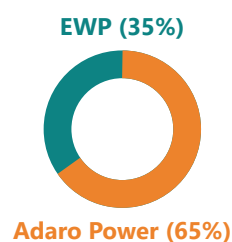
Address

- **Kantor Pusat** | Head Office
Gedung Menara Karya Lantai 7
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 102, Jakarta Selatan
- **Alamat Operasional**
Jalan Jend. Ahmad Yani RT01 RW01
Kelurahan Mabu'un, Kecamatan Murung Pundak District,
Tabalong Regency – Kalimantan Selatan



Kepemilikan Saham

Share Ownership

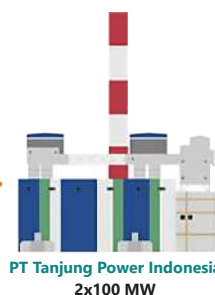


**AlamTri
geo**

Ownership 65%

Ownership 35%

**KORAE EAST-WEST
POWER CO. LTD.**



Power
Purchase
Agreement
25 Years



PT PLN (Persero)

Aktivitas Usaha TPI [GRI 2-6]

Wilayah Operasional

Hingga laporan ini diterbitkan TPI masih mengoperasikan satu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x100 MW berlokasi di Desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pundak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan menempati lahan seluas 42 Hektare (Ha).

Rantai Nilai Usaha

Dalam mendukung operasional pembangkitan listrik, Perusahaan bekerja sama dengan pemasok batu bara sebagai sumber energi utama. Pemasok utama batu bara untuk PLTU TPI adalah PT Adaro Indonesia, salah satu perusahaan pertambangan batu bara terbesar dan terkemuka di Indonesia, yang memastikan keberlanjutan pasokan energi bagi operasional pembangkit. Lokasi tambang Adaro yang berjarak sekitar 7 km dari area pembangkit memberikan keunggulan logistik dan efisiensi dalam rantai pasok bahan bakar.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dengan Pemberi Pinjaman, pembangkit diwajibkan menjaga ketersediaan stok batu bara sebesar 30.000 ton di area penyimpanan. Kapasitas tersebut setara dengan cadangan operasional selama 25 hari penyimpanan berkelanjutan, dengan tambahan kapasitas penyimpanan selama 5 hari pada fasilitas penghancur batu bara. Tambang Adaro juga menyediakan fasilitas penghancur batu bara utama yang didedikasikan khusus untuk kebutuhan Perusahaan, dilengkapi dengan *vibrating screen* dan magnet pemisah untuk menghilangkan kontaminan seperti logam bekas dan batu. Pengangkutan batu bara dilakukan menggunakan truk dengan volume pengiriman sekitar 3.600 ton per hari.

Dalam setiap proses pengadaan, Perusahaan memastikan bahwa seluruh vendor yang berpartisipasi dalam proses tender memenuhi persyaratan lingkungan yang telah ditetapkan. Proses skrining lingkungan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mitra bisnis mematuhi standar pengelolaan lingkungan yang relevan serta menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab.

TPI's Business Activity [GRI 2-6]

Operational Site

Up to the time of publication of this report, TPI still operates a 2x100 MW steam power plant located in Mabu'un Village, Murung Pundak Subdistrict, Tabalong Regency, South Kalimantan Province. It occupies an area of 42 hectares (Ha).

Business Value Chain

In supporting its power generation operations, the Company collaborates with coal suppliers as its primary energy source. The main coal supplier for PLTU TPI is PT Adaro Indonesia, one of the largest and most reputable coal mining companies in Indonesia, ensuring a reliable and sustainable energy supply for the power plant's operations. The Adaro mine is located approximately 7 km from the plant site, providing logistical advantages and efficiency in the fuel supply chain.

In accordance with the Lender's agreement, the plant is required to maintain a coal stockpile of 30,000 tons at the storage facility. This capacity represents approximately 25 days of continuous operational reserves, with an additional 5 days of storage available at the coal crushing facility. The Adaro mine also provides a dedicated primary coal crusher for the Company, equipped with vibrating screens and magnetic separators to remove contaminants such as scrap metal and stones. Coal is transported using hauling trucks with an average delivery volume of approximately 3,600 tons per day.

In each procurement process, the Company ensures that all vendors participating in tenders meet the established environmental requirements. This environmental screening process aims to ensure that business partners comply with relevant environmental management standards and demonstrate a commitment to responsible environmental impact management.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia [GRI 2-7]

Demografi Karyawan TPI

Komitmen Perusahaan dalam pengembangan kompetensi pekerja adalah suatu pendekatan strategis yang menunjukkan keseriusan perusahaan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dari pekerja. Hal ini mencakup berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang dirancang untuk memastikan bahwa pekerja memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendukung Visi dan Misi perusahaan, juga tetap relevan di lingkungan bisnis yang dinamis. Komitmen Perusahaan dalam pengembangan kompetensi pekerja tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perusahaan mempekerjakan total 331 orang karyawan, 163 orang dengan status Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan 168 orang dengan status Pekerja Waktu Tertentu (PWT). PWTT merupakan pekerja tetap dan penuh waktu atau biasa disebut sebagai karyawan tetap, sedangkan PWT adalah pekerja tidak tetap atau pekerja paruh waktu. Saat ini Perusahaan tidak memiliki pekerja dengan jam kerja tidak pasti.

Perusahaan juga memandang penting arti keberagaman dan kesetaraan dalam bekerja. Kami berkomitmen penuh atas hal tersebut dan tidak memiliki batasan khusus untuk pekerja dengan gender tertentu khususnya perempuan. Komitmen tersebut juga kami buktikan salah satunya dengan menjabatnya Skala Amanda sebagai Direktur Keuangan perempuan yang merupakan jabatan strategis di Perusahaan.

Karyawan di area operasional didominasi oleh Masyarakat lokal yang berasal dari Kabupaten Tabalog dan Provinsi Kalimantan Selatan. Kesempatan yang setara dijunjung tinggi oleh Perusahaan, dan perekrutan perempuan tidak pernah dibatasi, meskipun persentase perempuan di Perusahaan secara historis rendah. Seluruh kandidat dievaluasi secara ketat berdasarkan kompetensi untuk posisi apa pun di lapangan maupun manajemen.

Komitmen ini dibuktikan pada tingkat kepemimpinan tertinggi, di mana posisi Direktur Tresuri dan CFO dijabat oleh seorang

Management of Human Resources [GRI 2-7]

Demographic of Employees

The Company's commitment to developing employee competency is a strategic approach that shows the company's seriousness in improving the skills, knowledge, and abilities of employees. This includes various strategic initiatives and policies designed to ensure that employees have the skills needed to support the Company's Vision and Missions and remain relevant in a dynamic business environment. The Company's commitment to developing employee competency is not only beneficial for individuals, but also supports the company's long-term growth.

In 2025, the Company employed a total of 331 employees, 163 people with Indefinite-Term Worker (PWTT) status and 168 people with Fixed-Term Worker (PWT) status. PWTT are permanent and full-time workers or commonly referred to as permanent employees, while PWT are non-permanent workers or part-time workers. Currently the Company does not have any workers with uncertain working hours.

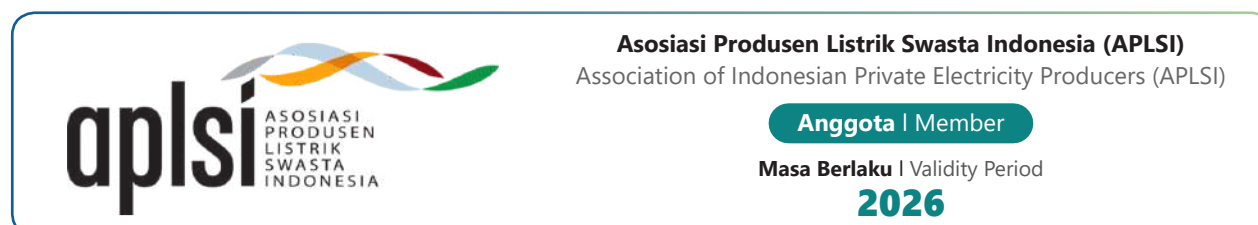
The company also considers diversity and equality in the workplace to be important. We are fully committed to this and do not impose any restrictions on workers of a particular gender, especially women. One example of this commitment is the appointment of Amanda Skala as Chief Financial Officer, a strategic position within the company.

Majority of employees at TPI Site was local residents of Tabalog Regency and Kalimantan. The Company is committed to equal opportunity and never limit or oppose hiring women despite the low percentage of females in the Company. The hiring process evaluates all candidates strictly on merit for any role, operational or management.

This commitment is proven at our highest leadership level with a woman serving as the Company's Director of Treasury.

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28]

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki keikutsertaan ke dalam asosiasi. Keanggotaan asosiasi yang diikuti oleh TPI adalah sebagai berikut:



Membership Associations [GRI 2-28]

As of December 31, 2024, the Company is registered as a member in associations, as follows:

Praktik Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode pelaporan yang berlangsung dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dengan laporan periode sebelumnya yang diterbitkan pada Mei 2025. Laporan ini disusun setiap tahun sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menyajikan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja keberlanjutan di berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Siklus pelaporan tahunan ini memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk mengevaluasi pencapaian yang telah diraih, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih efektif dalam mendukung visi jangka panjang perusahaan. [GRI 2-3]

Dalam laporan ini, data dan informasi yang disajikan mencerminkan kegiatan operasional dan berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Perusahaan berkomitmen memastikan bahwa setiap pembaruan dan pengungkapan informasi telah disusun sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku, guna memberikan pemahaman yang jelas bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan dan kontribusi Perusahaan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penjaminan Laporan [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 Perusahaan ini belum menggunakan jasa independent untuk melakukan penjaminan terhadap laporan. Namun demikian, Laporan keberlanjutan Perusahaan telah melalui proses pemeriksaan oleh tim internal dan memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual sesuai dengan aktivitas yang dilakukan pada tahun 2025.

Reporting Practices

This Sustainability Report covers the reporting period from January 1 to December 31, 2025, with the previous report issued in May 2025. The report is prepared annually as part of the Company's commitment to providing transparent and accurate information regarding sustainability performance across economic, social, and environmental aspects. This annual reporting cycle allows the Company to assess its achievements, identify areas for improvement, and develop more effective sustainability strategies to support the long-term vision. [GRI 2-3]

The data and information presented in this report reflect the operational activities and sustainability initiatives carried out across the Company's operational areas. The Company ensures that all updates and disclosures of information have been aligned with the reporting standards referenced, enabling stakeholders to understand the Company's progress and contributions in supporting sustainable development.

Report Assurance [GRI 2-4]

The 2025 Sustainability Report of the Company has not yet used independent services to verify the report. However, the company's sustainability report has undergone an internal review process to ensure that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual in accordance with the activities carried out in 2025.



TOPIK MATERIAL TPI

Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Penentuan topik material Perusahaan mengikuti kaidah yang tertuang dalam Standar GRI 2021. Seluruh proses tersebut dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Proses penentuan ini juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan utama, baik internal maupun eksternal.

Pendekatan kami dalam penentuan topik material terdiri dari 4 tahap utama yaitu:

- ❶ Penetapan ruang lingkup pelaporan sesuai konteks organisasi,
- ❷ Identifikasi dampak aktual dan potensial,
- ❸ Penilaian terhadap dampak yang telah diidentifikasi, dan
- ❹ Penentuan prioritas dampak terpenting dampak terpenting.

MATERIALITY TOPIC TPI

Determin of Material Topic [GRI 3-1]

The determination of the Company's material topics is conducted in accordance with the principles set out in the Global Reporting Initiative Standards 2021, where the process follows the instructed steps. The materiality assessment process also involves the Company's key stakeholders, both internal and external.

Our approach to determining material topics comprises four main stages:

- ❶ Defining the reporting scope in alignment with the organizational context;
- ❷ Identifying actual and potential impacts;
- ❸ Assessing the significance of the identified impacts; and
- ❹ Prioritizing the most significant impacts.



Penentuan Ruang Lingkup Pelaporan
Determining reporting scope



Identifikasi dampak aktual dan potensial
Identification of actual and potential impact



Penilaian dampak
Impact Assessment



Prioritasi dampak
Impact prioritization

Tahun ini kami juga melakukan penelaahan kembali terhadap topik material yang dimiliki Perusahaan. Berdasarkan hasil penelaahan, Topik material tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- ❶ Kinerja Keuangan
- ❷ Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- ❸ Pengelolaan Limbah
- ❹ Emisi Gas Rumah Kaca
- ❺ Kinerja Sosial terhadap Masyarakat

Terdapat perubahan pada topik material tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, topik Kinerja Operasi dan Perawatan termasuk sebagai topik material. Topik tersebut tidak lagi disertakan karena kinerja operasional dan perawatan merupakan hal yang wajib diungkapkan oleh Perusahaan selama periode pelaporan, tanpa harus melalui proses penentuan topik.

This year, we also conducted a reassessment of the Company's existing material topics. Based on the results of this review, the material topics for 2025 are as follows:

- ❶ Financial Performance
- ❷ Occupational Health and Safety (OHS)
- ❸ Waste Management
- ❹ Greenhouse Gas Emissions
- ❺ Social Performance toward Communities

There has been a change in the 2025 material topics compared to the previous year, as Operational and Maintenance Performance was included as a material topic in 2024. The topic is no longer classified as material in 2025 because operational and maintenance performance constitutes mandatory disclosure information during the reporting period and, therefore, does not require inclusion through the materiality determination process.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Berikut merupakan daftar topik material Perusahaan tahun 2025 yang kinerjanya diungkapkan seluruhnya dalam Laporan keberlanjutan periode ini.

List of Material Topics [GRI 3-2]

Herewith are the material topic of the Company for 2025 which all of the disclosures of the performance reported in this report.

Topik Material Lorem Ipsum	Deskripsi topik Lorem Ipsum	Standard GRI Lorem Ipsum
Kinerja Keuangan Economic Performance	- Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mendistribusikan nilai ekonomi secara berkelanjutan. - Topik Pajak juga menjadi bagian penting sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajiban. - Illustrates the Company's ability to generate and distribute economic value sustainably. - The Tax Topic is an important part, as form of compliance with obligations.	- GRI 201-1 - GRI 207-1
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety	Mencerminkan komitmen perusahaan dalam melindungi pekerja melalui sistem manajemen keselamatan yang efektif. Reflects the Company's commitments in ensuring worker safety and an effective implementation of Safety Management Systems.	GRI 403-8
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berkaitan dengan upaya pengurangan dan pengelolaan limbah untuk meminimalkan dampak lingkungan. Relates to efforts to reduce and manage waste to minimize environmental impacts.	GRI 306
Energi Energy	Pengelolaan energi merupakan hal penting untuk menjaga operasional yang bertanggungjawab dan efisiensinya merupakan Upaya dalam menurunkan emisi GRK. Energy management is key to responsible operations, and its efficiency is an effort to reduce GHG emissions.	GRI 302-1
Emisi dan Gas Rumah Kaca Emissions and Greenhouse Gases	Menyoroti pengukuran dan pengendalian emisi untuk mendukung mitigasi perubahan iklim. Highlights emission measurement and control to support climate change mitigation.	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-4
Kinerja Sosial terhadap Masyarakat Social Performance towards Communities	Menggambarkan dampak dan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat local. Describes Company impact and contributions to local communities.	GRI 413



Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan. Dengan melibatkan pemangku kepentingan, Perusahaan tidak hanya memperkuat operasional bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap manfaat sosial dan lingkungan. Perusahaan secara aktif melibatkan pihak-pihak lokal untuk mendukung kelangsungan bisnisnya. Pemangku kepentingan, baik kelompok maupun individu, memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Mereka menjadi entitas atau individu yang terpengaruh atau yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain Badan Lingkungan Hidup, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah, Dinas Lingkungan Provinsi dan Daerah, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Daerah (Dinas PERKIM), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Tabalong, Kepala Desa, dan Puskesmas, lenders, insurance, coal supplier (Adaro Indonesia), PLN, chemical dan raw material supplier, maintenance vendor.

Dalam proses pelibatan, kami juga secara rutin menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui pertemuan maupun rapat terjadwal.

Stakeholder Engagement [GRI 2-29]

Stakeholder engagement is a crucial element in supporting the Company's sustainability. Through this engagement, the Company not only strengthens its business operations but also provides social and environmental benefits. The Company actively involves local parties to support its business sustainability. Stakeholders, both groups and individuals, can influence the achievement of the Company's goals. Stakeholders are entities or individuals who are impacted by or can significantly affect the Company's operations.

Throughout 2025, the Company has engaged several stakeholders, including the Environmental Agency, Regional Tax and Levy Management Agency, Provincial and Regional Environmental Service, Regional Public Housing and Settlement Office (Dinas PERKIM), Ministry of Public Works and Public Housing, Regional Revenue Service Unit (UPPD) of Tabalong, Village Heads, and the Community Health Centers (Puskesmas), lenders, insurance, coal supplier (Adaro Indonesia), PLN, chemical and raw material supplier, maintenance vendor.

In the engagement process, we also regularly communicate with stakeholders through scheduled meetings and conferences.

KINERJA KEBERLANJUTAN TPI

TPI'S SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi [GRI 201]

Economic Performance [GRI 201]

Uraian Description	2025*	2024	2023
Pendapatan Usaha Operating Revenue	74.440.667	77.772.772	85.136.703
Pendapatan Bunga Revenue from Interest	846.474	1.061.299	363.092
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	75.287.141	78.834.071	85.499.795
Biaya Operasional (biaya yang termasuk Beban di luar/selain Gaji dan Tunjangan karyawan, pajak, pembayaran ke pemasok/kontraktor, biaya PKBL/CSR) Operating Costs (including Expenses other than Employee Salaries and Benefits, Taxes, Payments to Suppliers/Contractors, and CSR)	45.407.711	47.745.649	44.582.583
Biaya Keuangan Financial Costs	15.470.821	18.107.909	17.192.937
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	60.878.532	65.853.558	61.775.520
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	14.408.609	12.980.513	14.983.780

Pembelanjaan pada rantai pasok lokal [GRI 204-1]

Spending on local suppliers in 2025

Kategori Category	Jumlah Vendor Number of Vendors	Total Belanja (IDR) Total Spending (IDR)
Vendor Lokal Local Vendors	55	40.132.478.754
Vendor Nasional National Vendors	138	209.138.565.078
Vendor Internasional International Vendors	6	8.569.033.900
TOTAL	199	257.840.077.732



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Pengelolaan Limbah [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Waste Management

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total berat limbah yang dihasilkan Total weight of waste generated	ton	25,628	34,746	40,046
Limbah B3 Hazardous Waste	ton	920.53	197.23	255.76
Limbah Non-B3 Terdaftar Registered Non-Hazardous Waste	ton	24,575	34,434	39,666
Limbah Domestik Domestic Waste	ton	132.11	115.08	124.26
Total berat limbah yang dialihkan dari pembuangan Total weight of waste diverted from disposal	ton	5,287	13.32	14.78
Limbah B3 Hazardous Waste	ton	11.10	12.38	12.92
Limbah Non-B3 Terdaftar Registered Non-Hazardous Waste	ton	5,273	0	0
Limbah Domestik Domestic Waste	ton	2.63	0.94	1.86
Total berat limbah yang dituju untuk pembuangan Total weight of waste directed to disposal	ton	20,341	34,733	40,031
Limbah B3 Hazardous Waste	ton	909.43	184.85	242.84
Limbah Non-B3 Terdaftar Registered Non-Hazardous Waste	ton	19,302	34,434	39,666
Limbah Domestik Domestic Waste	ton	129.48	114.14	122.40

Konsumsi Energi Perusahaan [GRI 302-1]

Company Energy Consumption

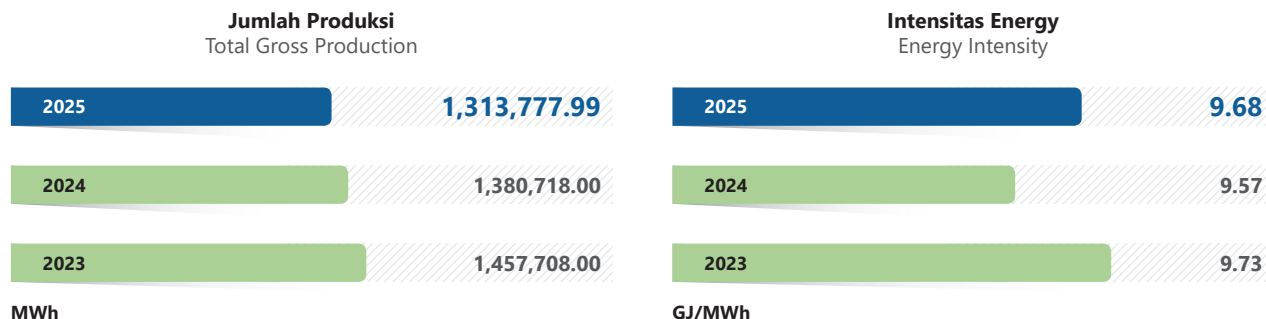
Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan • Non-Renewable Energy				
Batu bara Coal	Ton GJ	810,086 12,692,255	824,712 13,187,516	872,665 14,168,491
Biodiesel B40	Liter GJ	596,760 18,460	697,663 22,130	410,946 12,720
Listrik PLTU* Electricity CFPP*	kWh GJ	149,239,290 537.26	155,662,627 560.39	160,153,293 576.55
Energi Terbarukan • Renewable Energy				
Listrik PLTS* Electricity from Solar PV*	kWh GJ	91,540 0.33	99,529 0.36	- -
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	12,711,252.44	13,210,206.60	14,181,787.41

Catatan I Note:

* Listrik yang dimaksud ialah *auxiliary power* untuk pendukung operasional
The electricity in question is auxiliary power to support operations

Intensitas Energi Perusahaan [GRI 302-3]

Company Energy Intensity



Emisi GRK Perusahaan [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Company GHG Emissions

No	Deskripsi Description	Aktivitas Activity	Satuan Unit	Emisi GRK GHG Emissions					
				2025		2024		2023	
				Unit #1	Unit #2	Unit #1	Unit #2	Unit #1	Unit #2
Cakupan-1 (Emisi Langsung dari Pembakaran) • Scope-1 (Direct Emissions from Combustion)									
1	Batubara Coal	Operasional pembangkit Power plant operations	ton CO ₂ e	620,084	661,052	672,696	674,642	719,371	715,881
2	Biodiesel B40	Operasional pembangkit Power plant operations	ton CO ₂ e	387.23	238.81	502.00	367.00	390.00	348.00
Jumlah • Total			ton CO ₂ e	1,281,763		1,348,207		1,435,991	
3	Biodiesel B40	Perawatan dan Alat Berat Maintenance and Heavy Equipment	ton CO ₂ e	254.82		251.00		297.00	
4	Biodiesel B40	Kendaraan Kantor Office Vehicles	ton CO ₂ e	72.62		90.00		88.00	
Jumlah • Total			ton CO ₂ e	327.44		341.00		385.00	
Jumlah Keseluruhan Emisi Cakupan-1 Total Scope-1 Emissions			ton CO ₂ e	1,282,090.00		1,348,548.00		1,436,376.00	
Intensitas • Intensity			ton CO ₂ e/ MWh	0.976		0.977		0.985	
Cakupan-2 (Emisi Tidak Langsung dari Pembelian Energi) • Scope-2 (Indirect Emissions from Purchased Energy)									
Listrik (PLN) Electricity		Facilitas penunjang dan kantor Office and supporting facilities	ton CO2 e	34.8		62.6		442.3	
Jumlah Keseluruhan Emisi Cakupan-2 Total Scope-2 Emissions			ton CO ₂ e	34.8		62.6		442.3	
Jumlah Emisi Cakupan-1 dan Cakupan-2 Total Scope-1 and Scope-2 Emissions			ton CO ₂ e	1,282,124.8		1,348,610.6		1,436,818.3	



Pemantauan Emisi Non-GRK Perusahaan [305-7]

Monitoring of Non-GHG Emissions

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2025	
			Unit 1	Unit 2
Sulphur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	550	141	164
Nitrogen Oxide (NOx)	mg/Nm ³	550	174	153
Particulate (PM)	mg/Nm ³	100	9.74	11.5
Mercury (Hg)	mg/Nm ³	0.03	<0.005	<0.005

MoEF Regulation No 15 2019

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance

Komposisi karyawan TPI

Composition of TPI's Workforce

Tahun Year	Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Outsourcing*
2025	168	163
2024	168	144
2023	163	151

Karyawan di site didominasi oleh Masyarakat lokal yang berasal dari Kabupaten Tabalog dan Pulau Kalimantan.

Majority of employees at TPI Site was local residents of Tabalog Regency and Kalimantan.

Komposisi karyawan di Kantor Site

Composition of employees in Site Office

Uraian Description	TPI			Outsourcing		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal Local	82%	81%	80%	96%	97%	96%
Non-lokal (luar Kalimantan) Non-local (outside of Kalimantan)	16%	17%	18%	4%	3%	4%
Non-lokal (luar Indonesia) Non-local (outside of Indonesia)	2%	2%	2%	-	-	-

Komposisi karyawan yang bekerja di kantor Jakarta dan kantor site berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian, dan usia [GRI 405-1]

Composition of employees working in Jakarta Office and Site Office based on gender, employment status, and age

Uraian Description	2025		2024		2023	
	TPI	Outsourcing	TPI	Outsourcing	TPI	Outsourcing
Jenis Kelamin • Gender						
Laki-laki Male	93%	91%	93%	93%	93%	93%
Wanita Female	7%	9%	7%	7%	7%	7%
Status Kepegawaian • Employment status						
Tetap (PKWTT) Full-time employee	98%	64%	98%	69%	98%	82%
Kontrak (PKWT) Contract	2%	36%	2%	31%	2%	18%
Usia • Age						
< 30 tahun years old	35%	58%	37%	57%	45%	57%
31-50 tahun years old	61%	40%	59%	42%	52%	41%
>50 tahun years old	4%	1%	4%	1%	4%	1%

Perputaran Karyawan

Employee Turnover

Turnover



Attrition



Pelatihan dan Edukasi

Training and Education

Jumlah peserta
Number of attendees



Jumlah program pelatihan
Number of training programs





Kinerja K3 dalam Man Hour yang dikerjakan termasuk tahap TPI O&M [GRI 403-9]

OHS Performance based on Man Hours of TPI O&M

Man Hour yang dikerjakan termasuk O&M • Amount of Man Hours including O&M

185,15

Jumlah Man Hour per Bulan dalam Kuartal 4 tahun 2025*
Amount of Man Hours per month in Q4 2025

24458493

Jumlah Man Hour dari tahun 2016
Amount of Man Hours in 2016

24458493

Jumlah Man Hour dari 2016 bebas LTI
Man Hours free from LTI in 2016

5859464

Jumlah Man Hour dari PCOD**
Amount of Man Hours from PCOD**

1014504

Jumlah Man Hour tahun 2025
Amount of Man Hours in 2025

0

Tingkat Keparahan
Level of Severity

0

Tingkat Frekuensi
Level of Frequency

Catatan | Note:

* Data Man Hour termasuk juga kontraktor *Overhaul* dan Subkontraktor lainnya
Man Hours include contractors and other entities involved in Overhaul

** Termasuk *Overhaul*
Including Overhaul

Kinerja K3 TPI 2025

TPI's OHS Performance 2025

Kategori Indikator Indicator Category	Parameter Kunci Key Parameter	Satuan Unit	Pencapaian Achievement
Indikator Tertinggal Lagging Indicators	Kematian Fatality	Jiwa / People	0
	Cedera Berakibat Hilang Waktu Lost Time Injury (LTI)	Kasus / Cases	0
	Tingkat Frekuensi Frequency Rate (FR)	per 1.000.000 Jam Kerja*	0
	Tingkat Keparahan Severity Rate (SR)	per 1.000.000 Jam Kerja*	0
	Kerusakan Properti Property Damage	Kejadian / Incidents	0
Indikator Utama Leading Indicators	Pelatihan & Induksi Karyawan Employee Training & Induction	Persentase (%)	100%
	Inspeksi & Rapat K3 HSE Inspection & Meetings	Persentase (%)	100%
Kesehatan Kerja Occupational Health	Penyakit Akibat Kerja (PAK) Work-related Illne	Kasus / Cases	0
	Rasio Kelayakan Kerja Work Eligibility Ratio (WER)	(%)	100%

Penyakit akibat kerja [GRI 403-10]
Work-related ill health

Penyakit Disease	Kasus yang Terjadi Cases Reported
ISPA (Infeksi Saluran Napas Akut) Acute Respiratory Tract Infection	331
Myalgia Muscle Pain	108
Sakit Kepala Headache	75
Dispepsia Dyspepsia (Indigestion)	59
Demam Fever	27
Diare Diarrhea	18
Sakit Gigi Toothache	18
Konjungtivitis Conjunctivitis (Pink Eye)	18
Hipertensi Terkontrol Controlled Hypertension	10
Dermatitis Dermatitis	5





INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

PERNYATAAN PENGGUNAAN
STATEMENT OF USE

PT Tanjung Power Indonesia telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025.

PT Tanjung Power Indonesia has reported in accordance with the GRI Standards for the period of 1st January – 31st December 2025.

GRI 1 YANG DIGUNAKAN
GRI 1 USED

GRI 1: Foundation

STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission		
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
PENGUNGKAPAN UMUM • GENERAL DISCLOSURES					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details			
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Entities included in the organization's sustainability reporting			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak Reporting period, frequency, and contact point			
	2-4	Informasi yang dinyatakan ulang Restatements of information			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships			
	2-7	Ketenagakerjaan Employees			
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisinya Governance structure and composition			
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts			
	2-13	Delegasi penanggungjawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest			
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns			

STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission		
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body			
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio			
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments			
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations			
	2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements			
TOPIK MATERIAL • MATERIAL TOPICS					
GRI 3:Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics			
	3-2	Daftar topik material List of material topics			
KINERJA EKONOMI • ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan didistribusikan Direct economic value generated and distributed			
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to Tax			



STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission		
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management				
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax				
	207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting				
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA • OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system				
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation				
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services				
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety				
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety				
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health				
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships				
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system				
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries				
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health				
PENGELOLAAN LIMBAH • WASTE MANAGEMENT					
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts				
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts				

STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission		
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-3	Timbulan limbah Waste generated			
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal			
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal			
ENERGI • ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption			
EMISI • EMISSIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan-1) Direct (Scope-1) GHG emissions			
	305-2	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan-2) Energy indirect (Scope-2) GHG emissions			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions			
KINERJA SOSIAL KEPADA MASYARAKAT • SOCIAL PERFORMANCE TOWARD COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs			



PT TANJUNG POWER INDONESIA (TPI)

Menara Karya
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 KAV. 1-2
Kuningan Timur, Setia budi
Jakarta Selatan, 12950
Indonesia

 +62 21 2553 3095

 tpi.jakarta@pttpi.co.id

 <https://tanjungpowerindonesia.co.id/>